

Metode Penulisan Skripsi

di Bidang Ekonomi
(Tips dan Trik)



Pengarang:

Dr. Barkah Susanto, SE., M.Sc. Ak.

Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.

Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.

Betari Maharani, S.E., M.Sc.

Wahyu Anggit Prasetya, SE., M.Sc.

Metode Penulisan Skripsi di Bidang Ekonomi (Tips dan Trik)

**Dr. Barkah Susanto, SE., M.Sc. Ak.
Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.
Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.
Betari Maharani, S.E., M.Sc.
Wahyu Anggit Prasetya, SE., M.Sc.**

Metode Penulisan Skripsi di Bidang Ekonomi (Tips dan Trik)

ISBN : 978-623-7261-72-8

Penulis:

Dr. Barkah Susanto, SE., M.Sc. Ak.
Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.
Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.
Betari Maharani, S.E., M.Sc.
Wahyu Anggit Prasetya, SE., M.Sc.

Reviewer:

Hafiez Sofyani, SE., M.Sc

Editor:

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak.
Naufal Afif, S.A., M.Sc.

Layout dan Sampul

Prasetyo Budi Utomo, S.Kom
Mu'tasim Ra'id, S.Kom



Penerbit:

UNIMMA PRESS

Gedung Rektorat Lt. 3 Kampus 2 Universitas Muhammadiyah
Magelang

Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang 56172

Telp. (0293) 326945

E-Mail: unimmapress@ummgl.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

Cetakan I, 2022

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga buku ajar yang berjudul *Metode Penulisan Skripsi di Bidang Ekonomi* ini bisa disusun. Buku ini disusun sebagai pegangan atau pedoman bagi mahasiswa khususnya mahasiswa dengan jenjang program studi S1 yang akan menuliskan atau membuat karya ilmiah berupa skripsi sebagai salah satu syarat kelulusannya. Buku ini disusun berdasarkan kaidah dan pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Buku ini akan memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai bagaimana menyusun skripsi berdasarkan panduan yang ada dan memberikan beberapa contoh dalam setiap tahapannya. Buku ini terdiri dari 8 bab yang saling berkaitan, dan secara garis besar buku ini berisi tentang:

Bab 1 Membahas tentang apa itu penelitian dan bagaimana penelitian dikatakan baik.

Bab 2 akan membahas tentang bagaimana Menyusun pendahuluan dalam skripsi mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitiannya.

Bab 3 akan membahas tentang landasan teori, state of the art, perumusan hipotesis dan membuat model penelitiannya.

Bab 4 akan membahas tentang metode penelitian mulai dari populasi dan sampel yang akan digunakan, bagaimana proses pengumpulan data, jenis penelitian yang akan dilakukan mahasiswa, definisi operasional variable, alat uji analisis dan jenis pengujian baik data primer maupun sekunder, serta contoh alat uji analisis yang akan digunakannya.

Bab 5 akan membahas tentang bagaimana cara menyampaikan hasil dan pembahasan terhadap masalah yang dihasilkan.

Bab 6 membahas tentang bagaimana cara membuat sebuah kesimpulan, saran beserta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

Bab 7 membahas tentang bagaimana membuat referensi dengan *reference manager* yang diwajibkan.

Bab 8 membahas mengenai bagaimana membuat sebuah artikel dari hasil penelitian kedalam *template*, dan bagaimana cara mengunggah atau mensubmitkan artikel tersebut kedalam sebuah jurnal.

Buku ini tentunya banyak sekali kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis. Penulis berharap *feedback* dari pembaca untuk perbaikan pada edisi berikutnya. Akhir kata semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyusun skripsinya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Magelang, 24 Maret 2022

Penulis

Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	<i>ii</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>iv</i>
BAB I Apa itu Penelitian?	1
1.1. <i>Learning Outcomes</i>	1
1.2. <i>Konsep Dasar Penelitian</i>	1
1.3. <i>Urgensi penelitian</i>	2
1.4. <i>Bagaimana penelitian dikatakan baik dan berhasil?</i>	3
1.5. <i>Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Jenjang S1 (Skripsi)</i>	5
1.6. <i>Bagaimana memunculkan gagasan atau ide penelitian?</i>	6
BAB II Bagaimana Menyusun Sebuah Pendahuluan	9
2.1. <i>Learning Outcomes</i>	9
2.2. <i>Latar Belakang Masalah</i>	9
2.3. <i>Rumusan Masalah</i>	12
2.4. <i>Tujuan Penelitian</i>	12
2.5. <i>Kontribusi Penelitian</i>	13
BAB III Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis	14
3.1. <i>Learning Outcomes</i>	14
3.2. <i>Telaah Teori</i>	14
3.3. <i>Penelitian Terdahulu</i>	17
3.4. <i>Perumusan Hipotesis</i>	18
3.5. <i>Model Penelitian</i>	20
BAB IV Metode Penelitian	22
4.1. <i>Learning Outcomes</i>	22
4.2. <i>Populasi dan sampel</i>	22
4.3. <i>Proses Pengumpulan data</i>	26
4.4. <i>Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel</i>	28
4.5. <i>Intepretasi Hasil Pengolahan Data</i>	29
BAB V Hasil dan Pembahasan	42
5.1. <i>Learning Outcomes</i>	42
5.2. <i>Gambaran Objek Penelitian</i>	42
5.3. <i>Hasil</i>	46
5.4. <i>Pembahasan</i>	54

BAB VI Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran	58
6.5. Kesimpulan	58
6.6. Keterbatasan	58
6.7. Saran	59
BAB VII Membuat referensi dengan Reference Manager	60
7.1. Learning Outcomes	60
7.2. Pendahuluan.....	60
7.3. Reference Management Software (RMS)	61
7.4. Mengapa Mendeley?.....	63
7.5. Membuat Referensi dengan Mendeley.....	64
BAB VIII Menulis dan Mengunggah Artikel.....	82
8.1. Tips Menulis Artikel.....	82
8.3. Similarity Check.....	87
8.4. Cara Mengunggah Artikel	92

BAB I

Apa itu Penelitian?

1.1. *Learning Outcomes*

Setelah membaca bab ini, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami mengenai konsep dasar penelitian, urgensi penelitian serta memiliki gambaran mengenai bagaimana sebuah penelitian khususnya skripsi yang baik dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah umum dalam penelitian.

1.2. *Konsep Dasar Penelitian*

Penelitian atau riset (research) adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah. Ilmu filsafat menyatakan bahwa penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran. Namun demikian, penelitian bukan merupakan satu satunya cara untuk memperoleh kebenaran tersebut, karena masih ada beberapa cara lain misalnya melalui otoritas, cara berfikir induktif dan deduktif maupun pengalaman, akan tetapi penelitian salah satu upaya yang paling efektif untuk menemukan sesuatu yang baru bagi umat manusia.

Sebuah penelitian dilakukan tidak hanya digunakan untuk masalah sains, namun juga dapat digunakan untuk mengkaji beberapa fenomena-fenomena social maupun perilaku-perilaku individu. Lebih lanjut penelitian ilmiah dilakukan dengan menggunakan Langkah-langkah sistematis terkendali, logis dan bersifat hati-hati, empiris dan objektif serta terarah terhadap sasaran yang ingin dipecahkan. Secara rinci, penelitian ilmiah dilakukan dengan cara melakukan dan melaksanakan pendekatan-pendekatan empiris yang mengandalkan indera dan juga rasionalisme (*sensing and thinking*).

Penelitian dalam arti luas diartikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan data, informasi serta fakta untuk kemajuan pengetahuan, sedangkan penelitian ilmiah merupakan sebuah kegiatan penyelidikan yang sistematis, terkontrol atau terkendali serta

bersifat kritis dan empiris mengenai sifat atau proposisi tentang hubungan yang diduga ada atau terdapat diantara fenomena yang akan diselidiki, serta membimbing kearah pengembangan prinsip, teori, prediksi, tujuan dan generalisasi berdasarkan kejadian-kejadian.

1.3. Urgensi penelitian

Tanpa disadari setiap orang sebenarnya telah melakukan penelitian, karena setiap orang pernah menghadapi persoalan atau masalah dan mencari jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Sebuah penelitian bisa dilakukan oleh orang biasa/awam dan bukan hanya dilakukan oleh ilmuwan saja, sehingga kita bisa membatasi mana penelitian yang dilakukan oleh orang biasa dan tingkat penelitian mana yang dilakukan oleh ilmuwan. Pengetahuan yang benar dapat dicapai manusia baik dengan pendekatan ilmiah maupun pendekatan non-ilmiah. Pendekatan non-ilmiah yang banyak terjadi di masyarakat bersumber dari akal sehat, prasangka, intuisi, coba-coba, pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis.

Namun demikian bagi kalangan ilmuwan maupun untuk kepentingan akademis pendekatan non-ilmiah tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dibutuhkan pendekatan-pendekatan ilmiah yang diperoleh melalui penelitian yang dibangun atas teori tertentu. Teori berkembang melalui penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terkontrol berdasarkan data empiris, selanjutnya teori tersebut dapat diuji dalam hal kemapanan secara internal. Hal ini berarti bahwa jika penelitian ulang yang dilakukan oleh orang lain dengan kondisi yang sama dan serupa, maka akan diperoleh hasil yang konsisten atau setidaknya hamper sama dengan hasil sebelumnya.

Secara umum terdapat lima fungsi dari penelitian yaitu:

1. Menggambarkan, atau mendeskripsikan serta memberikan data dan informasi
2. Menerangkan data, kondisi, dan latar belakang terjadinya suatu fenomena maupun peristiwa

3. Memproyeksikan, meramalkan, dan mengestimasi suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi berdasarkan data yang telah diketahui dan telah dikumpulkan
4. Mengendalikan gejala-gejala maupun peristiwa yang terjadi
5. Menyusun maupun mengembangkan teori.

1.4. Bagaimana penelitian dikatakan baik dan berhasil?

Penelitian akan memberikan hasil yang baik apabila melalui proses yang baik dan prosedur yang benar. Beberapa factor yang akan mempengaruhi baik dan buruknya penelitian diantaranya adalah sebagai berikut

1. Proses Penelitian

Penelitian sebagai salah satu kegiatan ilmiah seharusnya mengikuti Langkah-langkah tertentu dengan proses yang panjang dengan hati-hati, sistematis dan logis. Proses penelitian mencakup mengenai alur, tahapan dan Langkah yang benar, dapat dipercaya, dan berguna bagi masyarakat. Secara rinci, proses penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian, metode empirik, model konseptual, desain penelitian dan metode interpretasinya. Dengan kata lain penelitian mencakup tiga tahapan besar dalam kegiatannya yaitu sistemik, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah.

2. Dedikasi dan sikap Peneliti

Penelitian bagi Sebagian orang dianggap menjadi sebuah aktifitas yang terhormat, elit, bergengsi dan penuh dengan petualangan. Hal ini dikarenakan penelitian bisa memakan biaya yang sangat mahal, eksklusif penuh dengan tantangan, serta waktu yang tidak dapat diperhitungkan, tergantung permasalahan yang akan diteliti. Kendala penelitian yang terjadi tidak sebatas beberapa hal diatas, namun sikap dan dedikasi peneliti itu sendiri yang akan menentukan keberhasilan dari penelitian tersebut, karena dedikasi dan sikap peneliti merupakan instrument yang penting karena peneliti tersebutlah yang

menguasai seluruh proses maupun komponen yang dilakukannya.

Baik buruknya suatu penelitian bukan hanya ditentukan oleh factor akumulasi biaya dan waktu yang Panjang saja, namun demikian dibutuhkan sikap dan dedikasi yang tinggi dari peneliti yang bersangkutan. Sikap dan dedikasi ilmiah dari peneliti itulah yang akan mengantarkan ciri khas seseorang menjadi seorang ilmuwan. Sikap dan dedikasi seorang peneliti dapat ditunjukkan dalam beberapa hal seperti:

- a. *Faktual dan obyektif*, sehingga harus menyampaikan kebenaran penelitian berdasarkan fakta serta memiliki sifat objektif
- b. *Fair, open dan responsible*, sehingga harus terbuka terhadap saran, kritik dan beberapa perbaikan dari berbagai kalangan, jujur serta dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya secara ilmiah
- c. *Curious dan wanting to know*, sehingga peneliti mempunyai sikap ingin tahu yang tinggi serta haus terhadap pengetahuan dan perkembangan baru
- d. *Inventive*, sehingga memiliki daya cipta, kreatif serta senang terhadap inovasi-inovasi baru.

Peneliti seorang ilmuwan, disamping memiliki sikap seperti diatas, tentunya juga diharapkan memiliki kemampuan seperti:

- a. Memiliki wawasan, dapat berpikir sistematis, dan mempunyai kemampuan kritis (*think, systematically and critically*)
- b. Kemampuan mencipta atau membuat penemuan-penemuan baru (*able to create, innovate*)
- c. Memiliki kemampuan untuk komunikasi dan mempengaruhi pihak lainnya (*communicate affectivity*)
- d. Serta mampu untuk mengenal dan merumuskan permasalahan dengan sejelas-jelasnya (*Able to identify and formulate problem clearly*)

3. Menggunakan kaidah ilmiah dan metode yang tepat

Setelah proses, sikap, dan dedikasi hal yang perlu diperhatikan oleh penulis adalah ketepatan dalam penggunaan metode serta kaidah ilmiah. Metode dan kaidah ilmiah yang baik, dapat digambarkan atau memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Bersifat kritis dan analitis, terdapat teori dan konsep yang jelas, penggunaan istilah dan definisi yang tepat, objektif, rasional, konsisten, dan memiliki keterkaitan antara bagian satu dengan lainnya (koherensi). Disamping itu, penelitian yang baik juga harus memenuhi beberapa hal diantaranya:

- a. Rumusan masalah jelas, focus, terarah, efektif dan efisien
- b. Prosedur penelitian terperinci dan bisa dipahami oleh orang lain
- c. Prosedur harus teliti dan memiliki validitas yang tinggi
- d. Laporan disusun secara lengkap dan sistematis
- e. Penggunaan alat analisis yang tepat
- f. Kesimpulan dan saran bukan dari pendapat peneliti semata, namun juga berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian
- g. Memiliki integritas yang tinggi, sesuai dengan kapasitas, pengalaman, serta kemampuan peneliti.

1.5. Penelitian *Tugas Akhir Mahasiswa Jenjang S1 (Skripsi)*

Skripsi sudah sering sekali terdengar di telinga mahasiswa, dan menjadi pembahasan yang tidak pernah ada selesainya. Skripsi merupakan sebuah penelitian atau karya ilmiah yang ditulis mahasiswa jenjang studi program S1 untuk menjadi salah satu syarat kelulusannya. Skripsi juga merupakan bagian dari pendalaman disiplin ilmu melalui kegiatan menulis mahasiswa, sehingga karya ini dianggap sebagai indikator terhadap pemahaman dan ketercapaian disiplin ilmu bagi mahasiswa yang bersangkutan. Karya ilmiah ini ditulis oleh mahasiswa dengan membahas topik pada bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan, maupun hasil dari kajian Pustaka yang ditulis atau diutarakan oleh para ahli.

Dalam pelaksanaan skripsi mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing, dengan maksud agar tulisan atau hasil dari karya ilmiahnya memiliki kualitas yang baik dari segi isi, penulisan, maupun penyampaian berdasarkan panduan yang biasanya sudah ditentukan. Dalam buku ini penulis akan mengupas, menyampaikan dan membahas mengenai bagaimana menulis skripsi dengan baik yang sesuai dengan kaidah penulisan berdasarkan panduan yang berlaku saat ini. Buku ini akan membahas mulai dari jenis-jenis penelitian atau karya ilmiah (skripsi), bagaimana menyusun pendahuluan, teori, menyusun hipotesis, metode penelitian, menyampaikan hasil, membuat daftar referensi, sampai dengan bagaimana menyusun sebuah artikel dan mengunggah/mensubmit ke dalam sebuah jurnal.

1.6. Bagaimana *memunculkan* gagasan atau ide penelitian?

Salah satu permasalahan bagi mahasiswa saat membuat skripsi adalah susah mencari ide, gagasan atau konstruk yang akan diangkat dalam penelitian. Gagasan atau ide penelitian ini yang nantinya akan diangkat dan menjadi isu penelitian dalam skripsi serta dituliskan dan dipaparkan menjadi latar belakang penelitian kemudian menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian atau skripsi tersebut.

Gagasan penelitian dalam skripsi atau tugas akhir hendaknya kreatif, konstruktif dan kontributif. Hal ini dimaksudkan bahwa ide atau gagasan tersebut digunakan untuk menuntaskan atau menyelesaikan sesuatu yang belum tuntas dijelaskan, atau sesuatu yang belum optimal dengan cara penelitian yang akan dilakukan tersebut. Sehingga tujuan utama dari penelitian tersebut tentunya mempunyai tujuan untuk “menemukan” fenomena baru, penjelasan baru, teknologi baru, potensi baru, kemanfaatan baru sesuai dengan jenis penelitiannya. Harapannya nanti ada “temuan baru” yang akan ditindak lanjuti dengan publikasi artikel dalam jurnal, ditulis dalam buku, diseminarkan, dipatenkan maupun dimasyarakatkan atau sampai diindustrikan.

Gagasan riset atau penelitian sebenarnya bisa diperoleh dari

- 1) Pengalaman belajar dimata kuliah sebelumnya yang bisa digunakan menjadi modal dasar untuk mencari gagasan,
- 2) Gagasan juga dapat diperoleh berdasarkan tujuan peran yang akan anda capai setelah lulus atau yang akan anda berikan. Misalnya anda bercita-cita menjadi analis keuangan, maka anda bisa meneliti mengenai analisis keuangan di perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Atau anda akan menjadi Konsultan pajak, maka anda bisa meneliti permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai berbagai macam permasalahan perpajakan di perusahaan-perusahaan disekitar kita.
- 3) Fenomena menarik apa yang saat ini menjadi *ongoing debate* (diskusi berkelanjutan) dibidang ekonomi, sehingga materi skripsi ini bisa mencerminkan identitas keilmuan bidang studinya. Gagasan penelitian biasanya terletak dibagian “pendahuluan” sebuah penelitian. Gagasan riset bertujuan untuk menyampaikan pentingnya sebuah penelitian ini dilakukan, Membangun deduksi atau dugaan sementara yang kuat/beralasan, serta diawali dengan apresiasi dan kritik terhadap karya atau temuan sebelumnya, sehingga apabila gagasannya kuat, maka nanti akan berimplikasi pada pembuktiannya yang sederhana.

Gagasan riset juga secara umum dapat diperoleh dari berbagai macam kegiatan seperti:

- 1) observasi lingkungan yang didalamnya terdapat isu-isu lingkungan, isu-isu social, isu-isu Pendidikan, isu-isu Teknik dan lain sebagainya yang didalamnya akan muncul berbagai macam fenomena.
- 2) Observasi Literatur: observasi literatur bisa dilakukan dengan mendatangi perpustakaan dan gagasan riset bisa diperoleh melalui printed book, jurnal-jurnal tercetak, maupun dengan perpustakaan digital, repositori dan pertemuan ilmiah tertentu, database pengindeks seperti google scholar atau yang lainnya dengan memasukkan kata kunci mengenai topik yang sekiranya menarik.
- 3) Observasi data: data yang tersedia dan dilaporkan oleh Lembaga-lembaga riset atau Lembaga-lembaga pemerintahan misalnya

Laporan tahunan laporan keuangan (annual report), maupun laporan-laporan yang lain.

- 4) Interview ke berbagai sumber yang memiliki kewenangan untuk mengelola data serta memiliki fenomena yang bisa kita gali sebagai data dasar memunculkan ide atau gagasan seperti tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, maupun para pakar atau para ahli dibidang tertentu.
- 5) Gagasan riset juga bisa diperoleh dari referensi-referensi lainya seperti *youtube*: “20 Menit Membangun Gagasan Skripsi dan PKM yang Kreatif, Konstruktif, dan Kontributif”, link <https://www.youtube.com/watch?v=JtWrrlWBxck>

BAB II

Bagaimana Menyusun Sebuah Pendahuluan

2.1. *Learning Outcomes*

Setelah membaca bab ini, pembaca diharapkan mampu menyusun latar belakang masalah penelitian secara runtut sesuai dengan isu, fenomena, dan *research gap* penelitian berdasarkan topik dan judul penelitian yang telah ditentukan. Mahasiswa juga diharapkan dapat menyusun rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian.

2.2. *Latar Belakang Masalah*

Latar belakang masalah dalam suatu penelitian menggambarkan alasan dasar pentingnya suatu penelitian dilakukan. Latar belakang masalah berisi tentang landasan konseptual yang melatarbelakangi dilakukannya suatu penelitian. Landasan konseptual yang dijelaskan berupa isu, fenomena penelitian dan *research gap*.

Isu dan fenomena penelitian merupakan gambaran peristiwa yang telah atau sedang terjadi terkait dengan permasalahan atau topik penelitian yang diangkat. Pada umumnya, isu dan fenomena yang dijelaskan adalah isu dan fenomena yang terkait dengan variabel dependen yang diteliti. Isu merupakan gambaran permasalahan secara umum, sementara fenomena merupakan gambaran khusus permasalahan yang akan diteliti. Fenomena lebih mengarah pada gambaran permasalahan khusus pada subjek dan objek penelitian. *Research gap* merupakan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil yang memunculkan celah atau ide baru untuk meneliti permasalahan yang diangkat.

Contoh 1. Isu Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

.....

Ketika suatu metode akuntansi digunakan oleh perusahaan, akan mempengaruhi terhadap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangannya. Secara tidak langsung, perusahaan akan menerapkan konsep konservatisme yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Manajemen akan cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat menggambarkan dan memeberikan informasi keuangan perusahaan atau laba yang lebih baik. Suatu perusahaan akan mengupayakan menyempurnakan hasil laporan keuangan, dengan cara memunculkan konsep konsrvatisme akuntansi. Menurut Soraya, (2014) penerapan konsep ini akan menghasilkan laba yang berkualitas karena konservatisme akan mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Kinerja suatu perusahaan akan diinterpretasikan dengan menggunakan laba dalam laporan keuangan, karena kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

Menuru FASB, (1980) konsep konservatisme merupakan reaksi kehati-hatian untuk menghadapi berbagai hal yang belum pasti dalam memastikan bahwa keraguan dan risiko pada keadaan dalam bisnis telah dipertimbangkan. Tindakan tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau rugi yang mungkin terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba walaupun besar kemungkinan akan terjadi (Loen, 2021). Laporan keuangan yang konservatif dapat mencegah adanya asimetri informasi, karena penerapan prinsip konservatisme akan mendorong manajer untuk tidak melebih-lebihkan penyajian laba dalam laporan keuangan dan memasukkan semua kerugian yang sudah masuk ke dalam laporan keuangan (Ramadhani & Sulistyowati, 2019). Akan tetapi menurut Ursula & Adhvinna, (2018) Penerapan prinsip konservatisme akuntansi masih menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat.

.....

Contoh 2. Fenomena Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

.....

Prinsip konservatisme penting diterapkan pada perusahaan sebagai upaya preventif dalam menghadapi ketidakpastian usaha. Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang memiliki ketidakpastian usaha tinggi. Sektor properti dan real estate termasuk sub sektor dengan jumlah emiten terbanyak di BEI, yaitu berjumlah 79 emiten yang terdaftar. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa kasus manipulasi laporan keuangan, PT Hanson International Tbk telah memanipulasi laporan keuangan tahunan di tahun 2016 terkait penjualan kavling yang belum terealisasi sehingga pendapatan perusahaan naik tajam, dalam kasus tersebut berbanding terbaik dengan konsep konservatisme akuntansi yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai yang terendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi (Liputan6.com).

.....

Contoh 3. Research Gap

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

.....

Intensitas modal merupakan suatu ukuran tingkat modal yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam operasinya dalam menghasilkan pendapatan dan juga sebagai indikator suatu perusahaan dalam merebutkan pasar. Menurut Mumayiz & Cahyaningsih, (2020) suatu perusahaan ketika memiliki modal yang padat cenderung akan mengurangi labanya, karena mempunyai biaya politisi yang cukup tinggi. Intensitas modal juga merupakan salah satu indikator *Political Cost Hypothesis*. Intensitas modal menunjukkan seberapa besarnya modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ketika intensitas modal suatu perusahaan besar, maka pihak investor akan lebih mengawasi kinerja manajer. Penelitian yang dilakukan oleh Hotimah, (2018) menjelaskan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) dan Prathamy & Moozanah, (2021) menjelaskan bahwa intensitas modal tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi.

.....

Opportunities, merupakan kesempatan perusahaan melakukan investasi pada kegiatan yang menghasilkan laba. Perusahaan dengan *growth opportunities* tinggi lebih cenderung membutuhkan dana dalam jumlah besar dalam membiayai pertumbuhan pada masa mendatang (Putri et al., 2021). Pengertian pertumbuhan dalam suatu perusahaan akan dilihat dalam manajemen keuangannya, akan menunjukkan peningkatan ukuran skala perusahaan. Beberapa investor akan merespon positif sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih cenderung besar sehingga akan menimbulkan *goodwill*. Menurut Ursula & Adhvinna, (2018) menyatakan bahwa ketika konservatisme digunakan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, biasanya identik dengan perusahaan yang sedang tumbuh karena perusahaan menggunakan strategi cadangan untuk investasi atau memperbesar perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wulandari, (2014) menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Putri et al., (2021) dan Susanto & Ramadhani, (2016) yang menunjukkan pengaruh negatif antara *growth opportunities* dengan konservatisme akuntansi.

2.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bagian latar belakang penelitian. Pada umumnya, rumusan penelitian **pada skripsi** dijabarkan secara jelas dan berurutan per point. Sementara, penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel, rumusan masalah dijabarkan secara langsung (tanpa dibuat daftar pertanyaan) pada bagian latar belakang.

Contoh 4. Rumusan Masalah

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi?

2.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan penelitian dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun.

Contoh 5. Tujuan Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

1. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.
3. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi.
4. Menguji dan menganalisis secara empiris *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.
5. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

2.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan manfaat atau kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Kontribusi penelitian meliputi tiga bagian yaitu kontribusi teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis merupakan manfaat penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal pengembangan teori yang ada. Kontribusi praktis merupakan manfaat penelitian untuk pelaksanaan praktik dan atau kebijakan di lapangan.

Contoh 6. Kontribusi Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

1. Manfaat bagi Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini menambah informasi tentang beberapa penelitian sebelumnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dan sebagai bahan referensi penelitian tentang penerapan konsep konservatisme akuntansi di perusahaan.

2. Manfaat bagi Praktisi

Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan salah satu penerapan berfikir secara ilmiah sehingga dapat memberi wawasan yang berhubungan dengan Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities, Financial Distress dan konservatisme akuntansi.

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan faktor Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities, dan Financial Distress yang dapat mempengaruhi penerapan konsep konservatisme akuntansi di suatu perusahaan.

BAB III

Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

3.1. Learning Outcomes

Setelah membaca bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menentukan dan mengkaji teori yang relevan dengan topik dan permasalahan penelitian.
2. Menentukan dan mengkaji hasil penelitian terdahulu (*state of the art*) yang relevan dengan permasalahan penelitian
3. Merumuskan hipotesis serta membuat model penelitian.

3.2. Telaah Teori

Telaah teori merupakan tahapan kajian teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan solusi yang akan digunakan untuk menjawab atau menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan pada penelitian yang dilakukan. Telaah teori terdiri dari kajian *grand theory* dan tinjauan pustaka. Pada umumnya, dalam penelitian yang berbentuk skripsi, telaah teori dijelaskan secara terpisah pada bagian tersendiri.

3.2.1. Grand Theory

3.2.2. Tinjauan Pustaka

Grand theory atau landasan teori merupakan acuan atau kerangka yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam suatu penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya landasan teori yang mutakhir dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Artinya, landasan teori yang digunakan adalah yang paling baru dan representatif menguraikan pemecahan masalah secara jelas atas permasalahan penelitian.

Pada penelitian di bidang ekonomi dan bisnis, terdapat berbagai *grand theory* yang sering digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pada umumnya, teori yang digunakan adalah teori organisasi. Akan tetapi, beberapa penelitian terkadang

menggunakan teori psikologi untuk mengaitkan fenomena psikologis manusia dengan aktifitas dibidang ekonomi. Beberapa teori yang sering digunakan dalam penelitian ekonomi dan bisnis adalah *agency theory* (teori keagenan), *stewardship theory*, *signalling theory*, *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, *theory of planned behaviour*, *theory of reasoned action (TRA)*, *Sharia Enterprise Theory*, *expectancy-value theory*, *dissonance theory*, *attribution theory*, dll.

Agency theory menjelaskan tentang hubungan pemilik organisasi (prinsipal) dengan manajemen (agen) yang terjalin atas dasar kontrak perjanjian. Pada teori ini dijelaskan bahwa pemilik mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dan tanggung jawab kepada agen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki organisasi, sehingga dapat menghasilkan imbal hasil atau keuntungan bagi pemilik. Beberapa peneliti sering kali mengaitkan faktor internal masing-masing pihak. Agen dan pemilik, masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga terkadang menimbulkan konflik. Pada akhirnya, agen cenderung melakukan tindakan tertentu untuk mencapai kepentingannya dengan memanfaatkan informasi yang dimilikinya.

Berbeda dengan *stewardship theory* yang menjelaskan adanya kecenderungan agen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik organisasi. Jikapun kepentingan agen berbeda dengan pemilik, maka agen akan lebih memilih untuk bertindak sesuai dengan kepentingan bersama. Berdasarkan teori ini, agen akan lebih memilih untuk memaksimalkan kepentingan atau tujuan pemilik daripada kepentingan atau tujuan pribadi.

Beberapa penelitian di bidang keuangan yang fokus pada investasi, pasar saham atau permodalan, sering kali menggunakan *signalling theory* untuk menjelaskan pemecahan permasalahan dalam penelitiannya. Teori ini menjelaskan bahwa pihak manajemen memberikan informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (pihak-pihak yang berpekepentingan). Penerima informasi akan menganalisis informasi yang diterima. Jika informasi yang diterima merupakan informasi positif, maka penerima cenderung akan merespon secara positif. Sebaliknya, jika informasi

yang diterima merupakan informasi negatif, maka penerima cenderung akan merespon secara positif. Respon ini merupakan bentuk keputusan tindakan yang diambil oleh penerima informasi.

Stakeholder theory menjelaskan bahwa suatu organisasi memiliki hubungan dengan berbagai pihak seperti, karyawan, bank, pemerintah, dll. Hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan dapat berdampak pada pencapaian keberhasilan perusahaan. Pada teori ini, dukungan yang kuat dari pemangku kepentingan akan tercipta melalui keputusan-keputusan yang diambil oleh organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai dukungan yang kuat tersebut, organisasi seyogya dapat memberikan nilai tambah atau manfaat bagi para pemangku kepentingan. Semakin baik hubungan yang terjalin, maka akan semakin kuat dukungan diperoleh. Semakin kuat dukungan yang diperoleh, maka akan semakin baik dan kuat suatu organisasi.

Legitimacy theory biasanya digunakan pada penelitian yang terkait dengan pengungkapan kinerja perusahaan kepada lingkungan sosial (masyarakat), seperti misalnya pengungkapan kinerja lingkungan dan pengungkapan tanggung jawab sosial (Corporate Sosial Responsibility/ CSR). Teori ini menggambarkan bahwa suatu organisasi berdiri dan beroperasi dalam lingkungan yang memiliki budaya, norma dan aturan yang dibuat oleh masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat, organisasi harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku. Selain itu, organisasi juga harus bertanggung jawab secara sosial atas kegiatan bisnis yang dilakukan yang berdampak pada aktifitas kehidupan masyarakat.

Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh organisasi melalui kegiatan CSR seperti penanaman pohon, memberikan akses permodalan bagi UMKM, membantu memberikan layanan atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, memberikan fasilitas air bersih dll. Selanjutnya, kegiatan ini harus disajikan dalam laporan keuangan untuk kemudian diungkapkan kepada masyarakat. Akifitas tanggung jawab sosial ini merupakan bagian dari etika bisnis organisasi yang kemungkinan dapat mengarah pada peningkatan kepercayaan dan

kepedulian masyarakat terhadap organisasi, sehingga dapat mengarah pada penciptaan nama baik bagi perusahaan.

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan Technology Acceptance Model (TAM). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya pada perilaku yang akan dilakukan. Berdasarkan teori ini, niat seseorang dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol keperilakuan (*perceived behaviour control*).

Penelitian di bidang keuangan/akuntansi/manajemen syariah biasanya menggunakan *Sharia Enterprise Theory/ SET*. Teori ini merupakan pengembangan dari *Entreprise Theory* yang membahas tentang konsep pertanggungjawaban penggunaan sumber daya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi. Pada *Sharia Enterprise Theory*, konsep pertanggungjawaban tidak hanya kepada manusia dan alam (pertanggungjawaban secara horizontal), melainkan juga kepada Allah SWT yang telah menyediakan sumber daya (pertanggungjawaban vertikal). Tujuan pengelolaan sumber daya adalah untuk peningkatan kesejahteraan umat manusia dan alam, tidak hanya untuk para *stakeholders* namun juga memberikan kemaslahatan secara keseluruhan. Hal ini didasari konsep manusia sebagai *khilafah* yang dipercaya untuk menggunakan dan merawat sumber daya yang ada di bumi.

3.3. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian dilakukan, sebaiknya peneliti melakukan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Lebih tepatnya, sebelum peneliti menulis latar belakang penelitian. Hasil telaah penelitian terdahulu dapat memberikan gambaran alasan suatu peristiwa atau permasalahan dapat terjadi. Melalui telaah penelitian terdahulu, peneliti dapat menemukan *gap* atau celah penelitian yang dapat memunculkan gagasan atau ide baru untuk memecahkan suatu permasalahan yang dituangkan dalam suatu penelitian.

Bagian penelitian terdahulu ini, berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu (*state of the art*) yang dapat menampilkan unsur kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, kemuktakhiran dan relevansi penelitian terdahulu perlu diperhatikan. Artinya, penelitian terdahulu yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun terakhir dan harus relevan dengan permasalahan atau variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian. Tidak ada batasan jumlah penelitian terdahulu yang perlu dikaji. Akan tetapi, semakin besar dukungan penelitian terdahulu, maka akan semakin relevan penelitian yang dilakukan.

3.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berupa pernyataan singkat berdasarkan teori-teori yang relevan, logika berpikir yang dibangun dari permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu. Pada jenis penelitian tertentu, rumusan hipotesis tidak disajikan. Seperti misalnya pada penelitian kualitatif deskriptif.

Rumusan hipotesis harus disusun secara cermat, singkat, logis dan dapat diuji. Hipotesis yang disajikan pada penelitian berupa hipotesis alternatif (H_a atau H_1) tanpa menyertakan hipotesis nol (H_0). Hipotesis terdiri dari hipotesis satu arah dan hipotesis dua arah. Hipotesis satu arah adalah hipotesis yang jelas dinyatakan arah hubungan atau pengaruhnya. Misalnya, variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Hipotesis dua arah adalah hipotesis yang memiliki kemungkinan arah positif dan negatif, sehingga belum dinyatakan secara jelas dalam pernyataan hipotesisnya. Biasanya, arah hubungan atau pengaruh tidak dinyatakan dalam hipotesis karena belum ada dukungan yang kuat dari penelitian terdahulu yang menjelaskan arah hubungan atau pengaruh. Kemungkinan lain adalah belum adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya. Contoh pernyataan hipotesis dua arah adalah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun sistematika penyusunan rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan definisi variabel independen berdasarkan penelitian terdahulu.
2. Menjelaskan teori yang mendasari hubungan pengaruh (sebab-akibat) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika rumusan hipotesis lebih dari satu, maka penjelasan teori yang mendasari ditulis secara berbeda antara rumusan hipotesis yang satu dengan rumusan hipotesis yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari *plagiarism*.
3. Menjelaskan logika berpikir hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan berdasarkan landasan teori yang digunakan.
4. Menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang searah dengan rumusan hipotesis yang akan dibuat.
5. Menyatakan pernyataan hipotesis yang sesuai dengan penjelasan di bagian rumusan hipotesis.

Contoh 7. Rumusan Masalah

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Ukuran perusahaan merupakan besarnya suatu perusahaan dilihat dari total asetnya (Susanto & Ramadhani, 2016). Suatu ukuran perusahaan dicerminkan dari logaritma total aset yang dimiliki perusahaan, ketika total aset yang semakin besar akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Ukuran perusahaan menurut ukurnya dikategorikan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan besar digambarkan dengan kepemilikan aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga dalam kegiatan operasinya menghasilkan laba yang tinggi (Putri et al., 2021). Ketika suatu perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar laba yang dihasilkan perusahaan tidak terlalu tinggi agar pembebanan pajak tidak terlalu tinggi (Loer 2021).

Berdasarkan teori sinyal yang dikemukakan Ross (1977) perusahaan yang memiliki aset besar tidak akan khawatir terhadap risiko atas ketidakpastian dimasa depan. Sehingga manajer akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal terkait jumlah aset yang besar agar pihak eksternal memandang perusahaan tersebut baik kinerjanya. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan bersikap tidak konservatif ketika menyajikan informasi untuk menarik investor.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryadi et al. (2020) dan Suharr et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerapan konsep konservatisme akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sinambel & Almilia (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan tingkat ukuran perusahaan yang tinggi akan kurang menerapkan konsep konservatisme akuntansi, karena perusahaan dengan tingkat ukuran yang besar akan menghasilkan laba yang besar pula sehingga dengan adanya ketidakpastian ekonomi tidak menyebabkan risiko yang berdampak terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

3.5. Model Penelitian

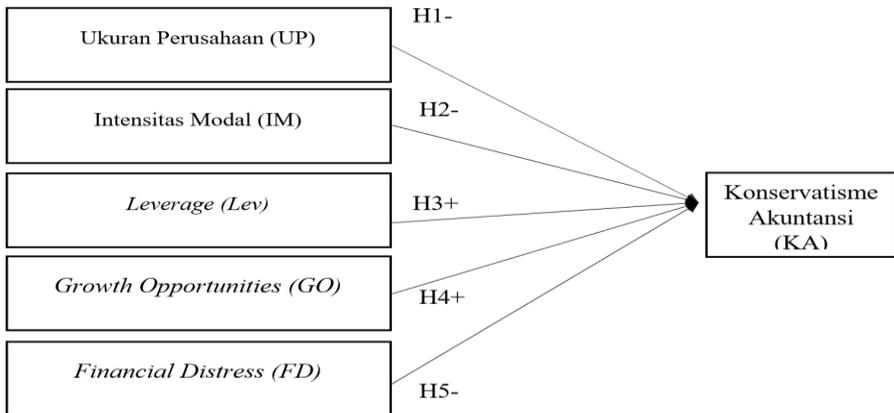
Model penelitian menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Model penelitian yang digambarkan harus sesuai dengan pernyataan rumusan hipotesis dan arah hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebagai contoh, misalnya dalam suatu penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) laporan keuangan dirumuskan hipotesis seperti berikut ini:

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.
- H2: Intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

- H3: Leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- H4: *Growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- H5: *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi

Maka, rancangan model penelitian yang digambar adalah sebagai berikut:



Berdasarkan model penelitian di atas, rumus regresi dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$KA = \alpha - \beta_1UP - \beta_2IM + \beta_3Lev + \beta_4GO - \beta_5FD + e$$

BAB IV

Metode Penelitian

4.1. *Learning Outcomes*

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan pembaca mampu memahami dan menganalisis tentang:

1. Populasi dan sampel
2. Teknik pengumpulan data baik primer maupun sekunder
3. Definisi operasional dan pengukuran variable
4. Jenis-jenis pengujian data melalui data primer dan sekunder
5. Intepretasi hasil pengolahan data penelitian

4.2. *Populasi dan sampel*

Sebuah penelitian khususnya dalam bidang ekonomi baik manajemen dan akuntansi, tentunya menitikberatkan terhadap bidang tertentu, seperti keuangan, perpajakan, system informasi, akuntansi manajemen, sector public, pemasaran, sumber daya manusia dan juga bidang lainnya. Dalam bidang-bidang tersebut, tentunya peneliti akan berfokus kepada hal-hal yang mendukung konsep penelitiannya termasuk dalam memilih populasi dan menentukan sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [1]. Sebagai contoh, pertama dalam suatu penelitian bidang keuangan populasinya adalah **seluruh perusahaan manufaktur** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dan sampelnya adalah **perusahaan manufaktur sektor *food and Beverage*** yang terdaftar di BEI peride 2016-2020. Kedua, penelitian bidang keperilakuan, populasi penelitian adalah **mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma)** dan sampelnya adalah mahasiswa unimma **Program Studi Akuntansi semester 6**.

Dalam menentukan suatu sampel penelitian terdapat beberapa dua teknik penyampelan yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling merupakan teknik penyampelan secara random/acak, sehingga semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Dalam teknik ini terdapat beberapa teknik/model penyampelan yaitu:

a. *Simple Random Sampling*

Model penyampelan ini menunjukkan bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama sebagai sampel penelitian, tetapi model ini biasanya ukuran populasi kecil, sehingga ukuran sampel juga kecil. Contoh dari model sampel ini yaitu populasi sebanyak 600 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang dan sampel ditentukan sebanyak 150 sampel, maka pengambilan sampel tersebut bisa dengan undian dan tabel yang diambil secara acak.

b. *Systematic Random Sampling*

Yaitu sampel dipilih dari populasi dengan interval yang sama menurut waktu dan urutan ke-k dengan rumus $k=N/n$ dimana k adalah jarak interval, N jumlah populasi dan n adalah jumlah sampel. Misalnya terdapat populasi sebanyak 1.000 orang dan sampel yang diinginkan sebanyak 100 orang, maka setiap sampel yang diambil akan jarak interval 10 yaitu $k=N/n$ ($k= 1.000/100$ yaitu 10). Dengan demikian sampel yang akan diambil misal dimulai dari 1 maka sampel berikutnya adalah 11, 21 dan seterusnya sampai terpenuhi jumlah sampel yaitu 100 sampel.

c. *Stratified Random Sampling*

Teknik ini dilakukan dengan memberikan strata/tingkatan tertentu terhadap populasi yang ada, misalnya populasi berdasarkan latar belakang pendidikan, maka dibuat tingkatan seperti pendidikan strata 2 (S2), Strata 1 (S1), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

d. *Cluster Random Sampling*

Cluster Sampling yaitu sampel ditentukan berdasarkan cluster/pengelompokan tertentu. Misalnya populasi penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jawa Tengah, dan tidak mungkin semua UMKM di Jawa Tengah diambil sebagai sampelnya. Peneliti akan mengelompokkan UMKM misal berdasarkan Kota, legalitas usaha, omset penjualan dan lain sebagainya

2. *Non-probability Sampling*

Non Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi mempunyai kesempatan sebagai sampel dikarenakan adanya syarat dan ketentuan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun jenis/teknik dalam Non Probability Sampling diantaranya:

a. *Convenience sampling*

Teknik/model penyampelan ini berdasarkan ketersediaan dan kemudahan dalam menemukan suatu sampel. Sampel dipilih berdasarkan tempat dan waktu yang tepat, sehingga peneliti mempunyai kebebasan memilih siapa saja yang menjadi sampel. Misalnya populasi penelitian yaitu masyarakat Kota Magelang yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), sehingga sampel yang diambil adalah masyarakat yang datang ke kantor pajak untuk melaporkan SPT dan tidak membedakan wajib pajak tersebut adalah orang pribadi, badan usaha dan lain sebagainya.

b. *Purposive sampling*

Purposive sampling yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu, dimana kriteria itu sudah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Penentuan kriteria ini dibutuhkan subyektivitas peneliti, pengalaman dan kesesuaian dengan konsep riset yang dilakukan. Misalnya seperti dalam bab sebelumnya yaitu bab 3, konsep riset tentang konservatisme akuntansi pada perusahaan Sektor properti dan real estate tahun 2016-2020, maka kriteria sampel yang diambil yaitu: Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, menyajikan angka-angka dengan mata uang rupiah dan Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi dan merger.

c. *Snowball sampling*

Merupakan bentuk pertimbangan sampel yang tepat digunakan jika populasinya kecil dan sangat spesifik. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan berantai, dari sampel yang sangat sedikit menjadi semakin besar dan banyak. Misalnya penelitian tentang audit investigasi, dimana populasi adalah perusahaan yang mengalami fraud, dan sampelnya adalah perusahaan fraud tertinggi. Sampel pada perusahaan dengan fraud tertinggi tersebut akan dilakukan wawancara terhadap pihak akuntan perusahaan tersebut, dan berdasarkan sumber akuntan tersebut

d. *Quota sampling*

Quota sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana sampel diambil dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan dari setiap kategori dalam suatu populasi. Biasanya teknik ini berkaitan dengan demografi seperti lokasi geografis, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya.

4.3. Proses Pengumpulan data

4.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dari objek/sampel penelitian yang dipilih. Data primer ini dapat diperoleh dengan **survei**, **observasi** dan **percobaan**. Pengumpulan data melalui **survei** berupa hasil wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data dengan **observasi**, dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subyek, obyek atau kejadian sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sugiato, 2016), sedangkan pengumpulan data dengan **percobaan** dilakukan untuk penelitian eksperimen, yaitu data penelitian dapat diperoleh setelah melakukan percobaan tersebut.

4.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, atau data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data pihak lain dalam bentuk tabel, diagram atau bentuk sajian lainnya [2]. Penelusuran data sekunder memerlukan cara agar penelitian dapat dilakukan lebih cepat dan efisien [3]. Data sekunder ini biasanya digunakan oleh peneliti bidang keuangan (atau keperilakuan keuangan) seperti **data laporan keuangan** dan **laporan tahunan perusahaan** pada periode tertentu.

Adapun pembagian data sekunder ini terbagi menjadi beberapa jenis data [2] yaitu

1. Menurut sifat

Data menurut sifat terbagi menjadi data kualitatif-kuantitatif dan data diskrit-data kontinyu. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka misalnya data hasil wawancara pada penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam riset yang dilakukan dan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka/bilangan, misalnya data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur, data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Data diskrit merupakan jenis data yang diperoleh dengan menghitung/mencacah dan dicirikan dengan bentuk bilangan bulat, sedangkan data kontinyu yaitu data yang

diperoleh dengan pengukuran dimana hasil berbentuk bilangan bulat atau pecahan. Contoh data diskrit yaitu data jumlah penduduk, data gaji karyawan, data jumlah kelahiran dan kematian pada tahun tertentu. Data kontinyu contohnya yaitu data berat badan, tinggi badan, jarak, panjang dan lain sebagainya. Data diskrit dan data kontinyu ini sering digunakan untuk jenis penelitian sosial.

2. Menurut sumber

Klasifikasi data menurut sumbernya terbagi menjadi data internal dan data eksternal. Data internal menunjukkan data yang diperoleh dari dalam perusahaan/organisasi, dimana data tersebut menggambarkan keadaan perusahaan/organisasi tersebut. Contoh data internal yaitu data laporan tahunan perusahaan yang tercantum dalam website perusahaan, Laporan *Good Corporate Governance* Perusahaan. Data eksternal yaitu data yang diperoleh dari luar Lembaga penelitian itu dilakukan dan data ini biasanya digunakan untuk pembandingan dalam riset yang dilakukan, contohnya yaitu data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang disajikan oleh BPS, Laporan tingkat Kesehatan bank yang disajikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Menurut rentang waktu

Menurut rentang waktunya, data terbagi menjadi *time series* dan *cross section*. *Time series* merupakan deret waktu dimana data dikumpulkan dari beberapa waktu secara kronologis seperti mingguan, bulanan dan tahunan. Misalnya data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2016 sampai dengan 2020. Dan *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam waktu dan tempat tertentu yang mencerminkan fenomena dan kurun waktu tertentu saja. Misalnya data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengalami kebangkrutan selama pandemic Covid-19 ditahun 2021.

4. Menurut pengolah data

Jenis data sekunder menurut pengolah data ini dibagi menjadi dua yaitu data berkelompok dan data tidak berkelompok. Data berkelompok merupakan data yang dikelompokkan berdasarkan kesamaannya, sedangkan data tidak berkelompok merupakan data mentah yang belum dikelompokkan kesamaannya. Sebagai contoh, laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan data tidak berkelompok, sedangkan laporan tahunan pada perusahaan jasa, perdagangan dan manufaktur merupakan data berkelompok.

4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variable merupakan pengertian yang menjelaskan makna variable sesungguhnya sesuai dengan konsep penelitian yang dilakukan. Pengukuran variable yaitu jenis alat ukur yang menggambarkan variable tertentu dalam konsep penelitian. Pengukuran variable ini akan digunakan dalam analisis data, dimana jenis pengukuran variabel itu juga ditentukan oleh skala pengukuran yang digunakan. Skala pengukuran variable terdiri dari skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

1. Skala nominal bersifat menunjukkan penilaian dengan sama walaupun dengan pemberian kode/angka yang berbeda, misalnya laki-laki diberi angka 1 dan perempuan diberi angka 0 atau sebaliknya.
2. Skala ordinal menunjukkan adanya klasifikasi dan urutannya, misalnya umur, jabatan, pendidikan dan lain sebagainya.
3. Skala interval diperoleh dengan hasil atas suatu pengukuran tertentu dengan satuan alat ukur yang digunakan. Misalnya jarak dengan kilo meter atau meter, suhu dengan derajat Celsius, berat dengan kilogram. Data ini bisa ditambahkan, dikurangi, digandakan, dan dibagi tanpa mempengaruhi jarak relative dengan skor-skor yang ada.
4. Skala rasio yaitu skala yang dilakukan dengan cara penghitungan dan rumus tertentu. Misalnya mengukur profitabilitas melalui

perbandingan penjualan bersih dengan rata-rata total asset, *leverage* dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas, dan lain sebagainya.

4.5. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

4.5.1. Jenis Pengujian

4.5.1.1. Data Primer

Penelitian dengan menggunakan jenis data primer khususnya kuesioner, maka harus dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan atau kevalidan suatu isi kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, apabila pertanyaan atau pernyataannya mampu mengungkapkan maksud dan tujuan dari variable yang digunakan.

Uji validitas dapat dilakukan melalui uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dan uji *Pearson Correlation*. Uji CFA dengan melihat hasil atas uji validitas tersebut melalui **pertama** Nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) bervariasi dari 0 sampai dengan 1, tetapi pernyataan dikatakan valid apabila nilai KMO lebih dari 0,5. **Kedua**, Nilai Bartlett's Test of Sphericity dengan Chi-Square dengan signifikansi $< 0,05$. **Ketiga**, nilai Component Matrix yang dikehendaki harus $> 0,50$ untuk dapat dilakukan analisis faktor dan *cross loading* $> 0,50$ untuk menentukan kevalidan dari setiap item pertanyaan (Ghozali, 2018).

Uji *Pearson Correlation* dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka item pertanyaan/ pernyataan dikatakan valid.

Berikut salah satu contoh hasil uji validitas dengan metode CFA, dimisalkan variable kompetensi aparatur desa dari hasil input kuesioner diperoleh hasil olahan dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.1. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.843
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	395.541
	df	21
	Sig.	.000

Tabel 4.2. Component Matrix^a
Component
1

KAD1	.799
KAD2	.876
KAD3	.838
KAD4	.786
KAD5	.854
KAD6	.691
KAD7	.345

Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh **pertama** nilai KMO MSA sebesar $0.843 > 0,5$ sehingga dapat dikatakan pernyataan kuesioner tersebut valid dan **kedua** nilai Bartlett's Test of Sphericity dengan Chi-Square 395.541 dengan signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa uji analisis factor dapat dilakukan sehingga item data tersebut dikatakan valid. **Ketiga**, dilihat dari component matrix pernyataan ke 7 yaitu **KAD7** nilai *Cross Loading* $< 0,5$ sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam analisis selanjutnya (*outlier*), kecuali data tersebut dilakukan “pengobatan”.

Uji **Reliabilitas** merupakan uji untuk mengukur suatu kuesioner dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengolahan data dalam pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistic *cronbach alpha*, kuisisioner dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berikut contoh hasil uji reliabilitas variable kompetensi aparatur desa:

Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.895	6

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.895 > 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Perlu diperhatikan bahwa instrumen yang tidak valid (KAD7) tidak diikutkan dalam pengujian reliabilitas ini.

4.5.1.2. Data Sekunder

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis dan menguji antar variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Data dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusikan normal. Tidak terpenuhinya uji normalitas pada umumnya disebabkan oleh distribusi data jauh di atas rata-rata, kesalahan input data, dan kesalahan pengambilan sampel. Beberapa metode yang digunakan dalam menguji uji normalitas yaitu analisis grafik, metode signifikansi *skewness* dan *kurtosis*, *Jarque-Bera* (JB Test), dan *Kolmogorov-smirnov*.

Berdasarkan kesesuaian pada bab 3 tentang perumusan hipotesis dengan variable yang sama yaitu ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress*, dan dilakukan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* pada tingkat signifikan $0,05$ atau 5% , maka hasil analisis diperoleh uji normalitas dalam tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Berdasarkan Asymp. Sig. (2-tailed)	.093 ^{c,d}

Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* sebesar 0,093. Pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) mensyaratkan data yang normal harus menunjukkan $p > 0,05$ yang artinya dalam pengujian variabel penelitian sebesar 0,093 $> 0,05$. Maka dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebasnya (independen). Model ini dikatakan baik ketika tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Beberapa uji multikolonieritas diantaranya yaitu melihat R^2 dan nilai *t* statistic, nilai *Pair-Wise Correlation* antar variable bebas, *Eigenvalue* dan *condition Index*, Korelasi parsial, *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Berikut contoh metode uji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) atau *variance inflation faktor* (VIF) pada model regresi. Nilai batas *tolerance* yang digunakan yaitu 0,10 atau nilai VIF sebesar 10. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* < 10 , maka terjadi multikolonieritas tinggi atau variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
----------	------------------	-----	------------

UP	0.743	1.346	Tidak terjadi multikolinearitas
IM	0.810	1.234	Tidak terjadi multikolinearitas
Lev	0.899	1.113	Tidak terjadi multikolinearitas
GO	0.925	1.081	Tidak terjadi multikolinearitas
FD	0.902	1.109	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian yaitu: ukuran perusahaan (UP), intensitas modal (IM), *leverage* (Lev), *growth opportunities* (GO) dan *financial distree* (FD) memiliki nilai *tolerance* di atas 10% atau di atas 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Pengujian Heteroskedastisitas akan dilakukan uji secara grafik dan statistik agar menjamin keakuratan hasil. Metode statistik terdiri dari beberapa metode yaitu *Glejser*, *Park*, *White*, *Rank Spearman* dan *Bresch-Pagan-Godfrey* (BPG).

Salah satu uji yang sering digunakan yaitu metode Glejser, dimana uji ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung bernilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika t hitung bernilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut contoh hasil pengujian metode Glejser tampak pada tabel 4.6 yaitu:

Tabel 4.6 Hasil uji heteroskedastisitas metode Glejser

Keterangan	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0.004	0.044		-0.085	0.932
UP	0.001	0.001	0.062	0.663	0.509
IM	0.029	0.021	0.125	1.392	0.166
Lev	0.002	0.002	0.083	0.972	0.333
GO	1.678	0.000	0.041	0.492	0.623
FD	0.000	0.000	0.040	0.470	0.639

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga model regresi pada penelitian tersebut tidak terjadi heterokedasititas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan $t-1$ atau sebelumnya. Ketika model regresi menunjukkan baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu *Durbin Watson* (DW Test), *Lagrange Multiplier* (LM Test), *Breusch-Godfrey* (B-Gtest) dan *Run test*.

Salah satu uji autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dengan analisis:

- Tidak ada autokorelasi positif jika nilai $0 < d < dl =$ Tolak
- Tidak ada autokorelasi negatif jika nilai $dl \leq d \leq du =$ *No decision*
- Tidak ada korelasi positif jika nilai $4 - dl < d < 4 =$ Tolak
- Tidak ada korelasi negatif jika nilai $4 - du \leq d \leq 4 - dl =$ *No decision*
- Tidak ada autokorelasi positif atau negatif jika nilai $du < d < 4 - du =$ Tidak ditolak

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

R	R Aquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.347 ^a	0.120	0.091	0.039161	1.979

Berdasarkan Tabel 4.7 disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson (DW)* dalam penelitian tersebut sebesar 1,979. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai yang terdapat didalam tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat kepercayaan 5%, jumlah sampel (n) sebanyak 155 dan jumlah variabel (k) sebanyak 5 diperoleh nilai dl sebesar 1,6714 dan du sebesar 1,8044. Model regresi yang tidak terdapat autokorelasi adalah jika $du < dw < 4 - du$. Nilai tersebut $1,8044 < 1,979 < 2,1956$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi. tabel DW ada pada lampiran 1.

4.5.1.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variable independent terhadap dependen. Contoh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (UP), intensitas modal (IM), *leverage (LEV)*, *growth opportunities (GO)* dan *financial distress (FD)* dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi (KA). Berikut contoh hasil regresi berganda yaitu:

Tabel 4.8. Hasil uji regresi

Bagian 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.091	.039161	1.979

a. Predictors: (Constant), FD, IM, GO, LEV, UP

b. Dependent Variable: KA

Bagian 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	5	.006	4.067	.002 ^b
	Residual	.228	149	.002		
	Total	.260	154			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), FD, IM, GO, LEV, UP

Bagian 3

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.223	.072		3.116	.002
	UP	-.008	.002	-.292	-3.278	.001
	IM	-.029	.034	-.073	-.856	.394
	LEV	-.006	.003	-.146	-1.806	.073
	GO	-5.393E-5	.000	-.078	-.975	.331
	FD	-.001	.001	-.135	-1.668	.097

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan *output* regresi berganda tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat dianalisis yaitu:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dilihat dalam *output* bagian 3, sehingga diperoleh persamaan:

$$KA = 0,223 - 0,008UP - 0,029IM - 0,006LEV - 5,393GO - 0,001FD$$

Penjelasan dari masing-masing nilai variabel sebagai berikut:

- a. Nilai *constant* sebesar 0,223 merupakan keadaan dimana variabel konservatisme akuntansi belum dipengaruhi oleh variabel lain, atau dalam arti jika variabel independen dalam penelitian memiliki nilai 0 maka nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,223.
- b. Nilai *coefisien* ukuran perusahaan sebesar -0,008 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,008.
- c. Nilai *coefisien* intensitas modal sebesar -0,029 menunjukkan bahwa variabel intensitas modal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel intensitas modal maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,029.
- d. Nilai *coefisien Leverage* sebesar -0,006 menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel *leverage* maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,006.
- e. Nilai *coefisien growth opportunities* sebesar -5,393 menunjukkan bahwa variabel *growth opportunities* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel *growth opportunities* maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 5,393.
- f. Nilai *coefisien financial distress* sebesar -0,001 menunjukkan bahwa variabel *financial distress* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel *financial distress* maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,001.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (*R Square*). *Adjusted R Square* merupakan koefisien yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan sampel yang digunakan, sehingga mengurangi unsur bias jika adanya penambahan variabel dan sampel. Dengan demikian, dalam melihat koefisien determinasi ini dapat dilihat pada **bagian 1** yaitu **Model Summary**. Hasil tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,091 atau 9,1%. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 90,9% ($100\% - 9,1\% = 90,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai actual atau **kelayakan suatu model penelitian (*goodness of fit*)**. Kelayakan model penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji **bagian 2** ANOVA, yaitu berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar ($n = 155$) dan jumlah variabel bebas sebanyak ($k = 5$), maka $df = 155 - 5 - 1 = 149$, sehingga diperoleh nilai f tabel sebesar 2,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $4,067 > 2,27$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya bahwa model dalam penelitian ini adalah fit atau layak.

4. Uji t

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen dalam penelitian untuk menerangkan variabel dependennya. Hasil uji t ini dapat dilihat pada bagian 3 dengan memperhatikan nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansinya. Berdasarkan

tabel 4.8 bagian 3 tersebut di atas, berikut simpulan hasil uji t yaitu:

Tabel 4.9. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	keterangan
UP	-3,278	-1,65481	0,001	H ₁ Diterima
IM	-0,856	-1,65481	0,394	H ₂ Tidak diterima
Lev	-1,806	1,65481	0,073	H ₃ Tidak diterima
GO	-0,975	1,65481	0,331	H ₄ Tidak diterima
FD	-1,668	-1,65481	0,097	H ₅ Tidak diiterima

Nilai t tabel diperoleh dari jumlah sampel yaitu N sebanyak 155, maka derajat kebebasannya yaitu 154 ($df = n - 1$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,65481. Tabel t ada dalam lampiran 2

Lampiran 1. Tabel Durbin-Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168

Lampiran 2. Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

BAB V

Hasil dan Pembahasan

5.1. *Learning Outcomes*

Setelah membaca bab ini, pembaca diharapkan mampu menyajikan, menyampaikan, dan menjelaskan hasil pengujian data.

5.2. *Gambaran Objek Penelitian*

Sebelum menyajikan hasil dan pembahasan, peneliti hendaknya menyajikan gambaran objek penelitian yang menjadi dasar penentuan hasil terlebih dahulu. Dalam bagian penyajian data ini, peneliti dapat menjelaskan dan menguraikan data yang didapatkan selama proses penelitian. Namun perlu diingat, bahwa pada bagian ini, peneliti tidak memberikan penjelasan interpretasi hasil dan menarik kesimpulan. Bagian ini hanya memberikan ruang bagi peneliti untuk menjelaskan atau mengulas makna dari data-data yang disampaikan, tidak untuk dianalisis.

Hasil hendaknya disajikan sesederhana mungkin dan dalam berbagai format. Penyajian data dapat berbentuk teks, statistic deskriptif, grafik, hisogram, tabel, gambar, foto, dll. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca memahami makna dari data yang disajikan. Perlu dicatat bahwa penyajian tabel hendaknya tidak meng-*copy-paste* langsung dari output. Penulis perlu membuat tabel tersendiri di dalam dokumen penelitian yang informasinya diambil dari output tersebut.

Data tidak perlu mencakup semua yang telah dikumpulkan. Peneliti hendaknya menampilkan hanya data-data yang relevan untuk pemahaman pembaca terkait masalah dan temuan dalam penelitian ini.

Berikut ini disajikan beberapa contoh penyajian hasil di dalam penelitian:

Contoh 1 penyajian data Sampel Penelitian

A. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2020. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan, sehingga jumlah sampel selama 5 tahun secara keseluruhan sebanyak 155 data penelitian. Hasil seleksi sampel secara ringkas akan disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	79
2	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap yang telah di audit periode 2016-2020	(37)
3	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	0
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	0
5	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang melakukan akuisisi dan merger periode 2016-2020	0
6	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang <i>disuspen</i> dan <i>delisting</i> periode 2016-2020	(11)

Tabel 4.1
Sampel Penelitian (Lanjutan)

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang sesuai dengan kriteria dan digunakan sebagai sampel penelitian.	31
Jumlah data observasi sampel penelitian (5 Tahun x 31 Perusahaan)	155

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Contoh 2 penyajian data Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
UP	155	25.013	31.740	29.14459	1.530667
IM	155	0.000	0.420	0.09530	0.103781
<i>Lev</i>	155	-10.256	3.701	0.61899	1.084223
<i>GO</i>	155	-0.319	452.342	11.46485	59.320576
<i>FD</i>	155	-0.795	31.880	6.29310	5.201183
KA	155	-0.140	0.080	-0.01870	0.041064
Valid N (listwise)	155				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

.....

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dari 31 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan total N=155 dapat dijelaskan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel konservatisme akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar -0.140 dan nilai maksimum sebesar 0.080, serta nilai rata-rata sebesar -0.01870 dengan standar deviasi atau luas penyimpangan sebesar 0.041064. Nilai rata-rata sebesar -0.01870 yang mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan sektor properti dan *real estate* dalam penerapan konservatisme yang rendah. Mayoritas dari sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan sekotr properti dan *real estate* kurang konservatif dalam menjalankan bisnisnya dan pelaporan keuangannya.
2. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 25.013 dan nilai maksimum sebesar 31.740, serta

.....

Dalam contoh 1 dan 2, sampel penelitian dijelaskan baik secara teks maupun tabel. Penulis menampilkan data-data menggunakan tabel untuk memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami gambaran data, kemudian menjelaskan arti dari tabel tersebut dalam uraian singkat.

Penulis hendaknya memberikan uraian terhadap apa yang penting dari tabel, sehingga pembaca mudah memahami makna dari data yang disampaikan. Sebagaimana dalam contoh 2, statistik deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk tabel perlu diberi uraian tambahan untuk mempermudah pembaca memahami maksud dari angka-angka yang ditampilkan.

5.3. Hasil

Bagian hasil mencakup penjelasan ringkas dan padat terkait dengan pengembangan, pengujian, dan hasil hipotesis. Bagian ini memaparkan perlakuan data dengan metode tertentu, menginterpretasikan data sesuai konsep dan teori, sehingga memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, bagian ini menjelaskan interpretasi atas hasil olah data angka statistis beserta artinya.

Berikut ini disajikan beberapa contoh penyajian hasil di dalam penelitian:

Contoh 3 penyajian tabel uji asumsi klasik (Uji Normalitas)

Tabel 4.3
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093 ^{a,d}

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* sebesar 0,093. Pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) mensyaratkan data yang normal harus menunjukkan $p > 0,05$ yang artinya dalam pengujian variabel penelitian sebesar 0,077 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusikan secara normal.

Contoh 4 penyajian tabel uji asumsi klasik (Uji Multikolinieritas)

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
UP	0.743	1.346	Tidak terjadi multikolinieritas
IM	0.810	1.234	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Lev</i>	0.899	1.113	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>GO</i>	0.925	1.081	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>FD</i>	0.902	1.109	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian yaitu: ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* memiliki nilai *tolerance* di atas 10% atau di atas 0.10 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam modal regresi pada penelitian.

Contoh 5 penyajian tabel uji asumsi klasik (Uji Heterodekastisitas)

**Tabel 4.5
Uji Heterokedasititas**

Keterangan	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0.004	0.044		-0.085	0.932
UP	0.001	0.001	0.062	0.663	0.509
IM	0.029	0.021	0.125	1.392	0.166
LEV	0.002	0.002	0.083	0.972	0.333
GO	1.678	0.000	0.041	0.492	0.623
FD	0.000	0.000	0.040	0.470	0.639

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian yaitu ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* memiliki probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% atau nilai sig di atas 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak mengandung heterokedasititas.

Contoh 6 penyajian tabel uji asumsi klasik (Uji Autokorelasi)

**Tabel 4.6
Uji Autokorelasi**

R	R Aquare	Adjusted R Square	Std. Error og the Estimate	Durbin-Watson
0.347 ^a	0.120	0.091	0.039161	1.979

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (*DW*) dalam penelitian tersebut sebesar 1,979. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai yang terdapat didalam tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat kepercayaan 5%, jumlah sampel (*n*) sebanyak 155 dan jumlah variabel (*k*) sebanyak 5 diperoleh nilai *dl* sebesar 1,6714 dan *du* sebesar 1,8044. Model regresi yang tidak terdapat autokorelasi adalah jika $du < dw < 4-du$. Nilai tersebut $1,8044 < 1,979 < 2,1956$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

Contoh 7 penyajian tabel uji analisis regresi linear berganda

Tabel 4.7
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0.223	0.72		3.116	0.002
UP	-0.008	0.002	-0.292	-3.278	0.001
IM	-0.029	0.034	-0.073	-0.856	0.394
LEV	-0.006	0.003	-0.146	-1.806	0.073
GO	-5.393	0.000	-0.078	-0.975	0.331
FD	-0.001	0.001	-0.135	-1.668	0.097

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 uji regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel independen dalam penelitian yaitu: ukuran perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* memiliki arah yang negatif. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$KA = 0,223 - 0,008UP - 0,029IM - 0,006Lev - 5,393GO - 0,001FD$$

.....

Penjelasan dari masing-masing nilai variabel sebagai berikut:

1. Nilai *constant* sebesar 0,223 merupakan keadaan dimana variabel konservatisme akuntansi belum dipengaruhi oleh variabel lain, atau dalam arti jika variabel independen dalam penelitian memiliki nilai 0 maka nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,223.
2. Nilai *coefisien* ukuran perusahaan sebesar -0,008 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan maka akan mengurangi nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,008.

3. Nilai *coefisien* intensitas modal sebesar **-0,029** menunjukkan bahwa variabel intensitas modal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel konservatisme akuntansi. Jika setiap kenaikan 1 satuan vairbale intensitas modal maka akan mengurangi nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,029.

.....

Contoh 8 penyajian tabel uji hipotesis (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.347 ^a	0.120	0.091	0.039161

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

.....

Berdasarkan uji koefisien determinasi dalam Tabel 4.8, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar **0,091** atau **9,1%**. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 90,9% ($100\% - 9,1\% = 90,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

.....

Contoh 9 penyajian tabel uji hipotesis (Uji F)

Tabel 4.9
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.031	5	0.006	4.067	0.002 ^b
Residual	0.228	149	0.002		
Total	0.260	154			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

.....

Berdasarkan hasil uji dalam Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,067 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,002 pada tingkat kepercayaan 0,05. Untuk mengetahui nilai F tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n - k - 1$. Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar ($n = 155$) dan jumlah variabel bebas sebanyak ($k = 5$), maka $df = 155 - 5 - 1 = 149$, sehingga diperoleh nilai f tabel sebesar 2,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $4,067 > 2,27$ atau F hitung > F tabel dan nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi layak untuk digunakan atau *fit*.

.....

Contoh 10 penyajian tabel uji hipotesis (Uji t)

Tabel 4.10
Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	keterangan
UP	-3,278	-1,65481	0,001	H ₁ Diterima
IM	-0,856	-1,65481	0,394	H ₂ Tidak diterima
Lev	-1,806	1,65481	0,073	H ₃ Tidak diterima
GO	-0,975	1,65481	0,331	H ₄ Tidak diterima
FD	-1,668	-1,65481	0,097	H ₅ Tidak diiterima

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Contoh 11 uraian hasil uji hipotesis (Uji t)

.....

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan memiliki tingkat nilai t hitung sebesar -3,278 dan t tabel sebesar -1,65481 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi sehingga H₁ diterima.

.....

.....

b. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu intensitas modal memiliki tingkat nilai t hitung sebesar **-0,856** dan t tabel sebesar **-1,65481** dengan tingkat signifikansi sebesar **0,394** yang artinya **nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sehingga **H₂ tidak diterima**.

.....

5.4. Pembahasan

Bagian pembahasan menjelaskan apakah hipotesis terdukung atau tidak yang didasarkan pada bukti empiris dan pada teori. Pembahasan menyajikan **penjelasan hasil penelitian dan analisis data, alasan logis, referensi teoritis yang mendukung hasil penelitian, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan**. Pembahasan hendaknya komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dipaparkan dalam topik penelitian.

Contoh 12 penjelasan hasil penelitian dan analisis data, serta alasan logis

.....

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka penerapan konsep konservatisme akuntansi ketika menyusun laporan keuangan semakin rendah. Perusahaan yang ingin melaporkan laporan keuangannya sangat berhati-hati karena dalam melakukan tindakan apapun akan diawasi oleh pemerintah maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akan tetapi perusahaan dengan ukuran yang besar tidak akan khawatir terhadap ketidakpastian dimasa depan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung tidak menerapkan konservatisme akuntansi karena jika suatu perusahaan semakin besar akan lebih konservatif dengan mempublikasikan nilai laba yang relatif kecil.

.....

Contoh 13 teoritis yang mendukung hasil penelitian

.....

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan ukuran besar akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal terkait jumlah aset yang besar agar pihak eksternal memandang baik kinerja perusahaan. Manajer perusahaan beranggapan agar pihak-pihak eksternal tidak akan khawatir ketika menghadapi resiko atau ketidakpastian dimasa depan. Hal tersebut digunakan agar memengaruhi investor agar tetap menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung mengabaikan dan tidak menjadikan sebuah persoalan yang besar jika perusahaan tersebut mengurangi penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya.

.....

Contoh 14 perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan

.....

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi et al., (2020)

yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini didukung oleh penelitian Suharni et al., (2019) dan Sinambela & Almilia, (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana & Yuningsih, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan hasil penelitian dari Hotimah, (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

.....

BAB VI

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

6.5. Kesimpulan

Bagian kesimpulan menjelaskan secara singkat hasil penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya. Penjelasan ini harus memiliki hubungan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan menjawab tujuan-tujuan penelitian dan merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

6.6. Keterbatasan

Bagian keterbatasan menjelaskan hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Penting dibedakan antara hal yang tidak bisa dilakukan dengan hal yang tidak dilakukan. Hendaknya keterbatasan tidak menjadi alasan bagi peneliti untuk tidak melakukan hal-hal yang perlu dilakukan, namun tidak dilakukan karena kemalasan peneliti. Keterbatasan harus memiliki alasan yang jelas mengapa hal-hal tertentu tidak dapat dilakukan dalam penelitian. Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan tentang kendala apa saja yang dihadapi peneliti selama proses penelitian. Dalam bagian ini peneliti juga diharapkan dapat menjelaskan dampak-dampak positif pada penelitian apabila kendala dan keterbatasan tersebut dapat dihilangkan.

Contoh 15 keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengukuran *Earning / Accrual Measure* yang dikembangkan oleh Givoly & Hayn, (2000) yang berfokus pada pengaruh konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun, metode akuntansi yang ditunjukkan dengan melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah dan melaporkan hutang lebih tinggi.

6.7. *Saran*

Bagian saran menjelaskan tentang rekomendasi topik penelitian yang dapat dikembangkan dari penelitian saat ini. Bagian ini merupakan pandangan peneliti tentang alternatif dan kemungkinan penelitian di masa mendatang. Saran atau rekomendasi yang diuraikan peneliti ini pada umumnya didasarkan pada temuan dan hasil penelitian saat ini. Saran ini dapat berupa tindakan korektif atau berupa tindakan ekstensif. Yang dimaksud tindakan korektif adalah tindakan yang sifatnya **memperbaiki keterbatasan** yang dihadapi penelitian saat ini, sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan penelitian saat ini. Tindakan ekstensif, atau perpanjangan adalah tindakan yang bertujuan **memperluas pemahaman** terkait bidang yang dibahas dalam penelitian saat ini. Saran harus disampaikan dengan bahasa yang rinci dan operasional untuk mempermudah peneliti di masa mendatang melaksanakan saran tersebut.

Contoh saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian tersebut, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur variabel konservatisme akuntansi seperti model Beaver & Ryan, (2000) sebagai pembanding dan dapat dimanfaatkan untuk sumber referensi selanjutnya yang mengukur konservatisme laporan keuangan dengan nilai aset yang *understatement* dan kewajiban yang *overstatement* dengan menggunakan pengukuran *Market to Book Ratio*.

BAB VII

Membuat referensi dengan Reference Manager

7.1. *Learning Outcomes*

Setelah membaca bab ini diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya membuat referensi di dalam sebuah karya tulis dengan menggunakan *Reference Management Software* (RMS) dan bagaimana menuliskan referensi dengan RMS terutama *Mendeley*.

7.2. *Pendahuluan*

Bagian akhir dalam setiap karya tulis/karya ilmiah adalah daftar pustaka. Daftar pustaka merupakan daftar rujukan dari semua kutipan yang digunakan di dalam tulisan karya ilmiah. Rujukan yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka bersumber dari buku, koran, makalah, artikel jurnal, internet, pendapat seseorang, dan atau tulisan dari sumber apapun yang menjadi rujukan. Sumber-sumber tersebut harus sudah tervalidasi keabsahannya sehingga bisa dipertanggungjawabkan sebagai sumber.

Istilah lain, Daftar Pustaka sering disebut juga referensi. Referensi diartikan sumber informasi yang memuat rujukan atau petunjuk untuk memerkuat pernyataan yang disampaikan.

Dalam sebuah karya ilmiah, penulisan referensi memiliki beberapa tujuan:

1. Memerkuat Pernyataan/Pendapat

Informasi yang disampaikan melalui pernyataan lisan atau tertulis tentunya membutuhkan referensi khusus agar lebih kuat dan membuat orang percaya. Dengan adanya referensi, pernyataan atau pendapat tersebut memiliki dasar yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

2. Menghindari Plagiarisme

Karya setiap orang (artikel jurnal, penelitian, dll) adalah kekayaan intelektual penulis. Jika seseorang menggunakan informasi dari karya orang lain, meskipun hanya sebagian, penulis harus mencantumkan sumber tulisannya agar tidak dianggap plagiarisme. Referensi sebagai sumber informasi dari karya-karya yang digunakan tersebut.

3. Bentuk Penghargaan dari Karya Orang Lain

Referensi merupakan hal yang penting. Para penulis dan peneliti menghabiskan waktu, pikiran, dan energi untuk menciptakan karya yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, sudah sepatutnya pihak yang menggunakan karya orang lain menjelaskan dari mana sumbernya sebagai bentuk penghargaan.

4. Menambah Pengetahuan para Pembaca

Tujuan lain dari menambahkan referensi ke artikel adalah untuk memberikan pembaca informasi yang lebih rinci tentang topik tersebut. Referensi memungkinkan pembaca untuk menemukan informasi lebih lanjut tentang topik yang dibahas. Selain itu, pembaca dapat mengetahui sumber-sumber lain yang mungkin berkaitan dengan topik yang sedang ditulis. Hal ini akan memperkaya wawasan pembaca.

5. Membantu Pembaca untuk Mencari Sumber Rujukan yang dipakai

Penulisan referensi yang lengkap dapat memudahkan pembaca lain untuk menemukan sumber asli rujukan yang dimaksud. Pembaca yang kritis terkadang membutuhkan sumber asli untuk mengetahui isi keseluruhan dari rujukan yang dipakai.

7.3. Reference Management Software (RMS)

Seorang penulis pasti memiliki dokumen referensi dalam jumlah banyak. Beberapa permasalahan muncul ketika akan menelusuri kalimat yang dikutip berasal dari sumber yang mana, penulis harus mencari dan membacanya satu per satu dari daftar dokumen referensi yang dia miliki. Selain itu, penambahan referensi baru akan mengubah urutan kutipan yang sudah dimasukkan sebelumnya dalam daftar pustaka. Hal ini akan sangat merepotkan

dan tidak efisien bagi penulis sehingga dibutuhkan alat bantu untuk bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

Reference Management Software (RMS) merupakan perangkat lunak yang membantu “mengelola” dokumen referensi (buku, artikel, buku, dll.). Mengelola memiliki arti, menyimpan metadata (judul, pengarang/penulis, penerbit, tahun terbit, dll), membantu mencari, menemukan kembali, serta merapikan dokumen referensi, termasuk dokumen digital dari referensi yang dimaksud. Selain itu, yang dianggap sangat membantu adalah RMS dapat secara otomatis menyusun kutipan atau daftar pustaka dalam berbagai gaya sehingga penulis tidak perlu satu persatu memasukkan kutipan yang digunakan. Hal ini akan mengurangi kesalahan penulisan referensi baik karena terlewat tidak dituliskan dalam daftar pustaka, adanya perbedaan gaya penulisan, maupun urutan penulisan. Cara ini juga sangat menghemat waktu dalam membuat sehingga efisien.

Beberapa RMS sudah banyak digunakan oleh para peneliti, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Para peneliti menggunakan RMS sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan antara lain: kemudahan penggunaan, sistem operasi yang digunakan, biaya, fitur yang ditawarkan, dll. Berikut ini RMS yang populer digunakan:

1. EndNote (<http://endnote.com>)
2. Zotero (<http://zotero.org>)
3. Mendeley (<http://Mendeley.com>)
4. Refwork (<http://refwork.com>)
5. Dan lain-lain

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, masing-masing RMS mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing. Namun, secara umum RMS tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu mengelola dokum referensi. Selanjutnya, dalam buku ini akan dibahas bagaimana membuat referensi dengan *Mendeley*.

7.4. *Mengapa Mendeley?*

Mendeley dibuat oleh Elsevier sebagai aplikasi berbasis dekstop dan web. *Mendeley* menjadi pilihan banyak penulis karena memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Gratis. *Mendeley* versi dekstop bisa langsung didownload dan diinstall pada komputer tanpa harus membeli aplikasi *Mendeley*. Selain itu pengelolaan *Mendeley* dapat dijalankan secara online, aplikasi ini disebut dengan *Mendeley* web.
2. Terkonfigurasi dengan MS Windows, Mac, ataupun Linux. Program-program ini yang biasa digunakan pada komputer para penulis. Dengan terkonfigurasinya *Mendeley* langsung pada komputer, maka akan memudahkan dalam penggunaannya.
3. Dokumen PDF yang dimasukkan kedalam *Mendeley* akan terdeteksi secara otomatis metadatanya berupa judul, penulis, halaman, volume tipe file, abstrak dan lainnya tanpa perlu memasukkan manual satu persatu. Namun jika masih terdapat kesalahan penulisan atau ingin menambahkan data yang lain, metadata masih bisa diedit.
4. Datanya bisa dibackup dan disinkronisasi dari beberapa komputer dengan akun online, sehingga memungkinkan orang lain bisa mengedit atau menambahkan referensi yang diperlukan tanpa harus mengulang atau memasukkan dokumen referensi secara keseluruhan.
5. *Mendeley* juga menjadi wadah bagi para pelaku *academic sosial network*, dengan demikian kita dengan mudahnya dapat berbagi pengetahuan sesama mahasiswa, dosen, peneliti dari seluruh penjuru dunia dalam membangun jaringan akademik. Kita dapat juga mencari berbagai penelitian terbaru untuk selanjutnya dijadikan sebagai referensi dalam karya ilmiah. Bahkan dengan adanya fasilitas *web importer* di dalam *Mendeley* kita dapat dengan mudahnya mengimpor berbagai macam referensi dari berbagai situs indexing karya ilmiah terkemuka semisal *google scholar* secara otomatis.

6. Membutuhkan ruang penyimpanan internal cukup ringan dibandingkan dengan software lainnya sehingga masih bisa dijalankan dengan nyaman di komputer.
7. *Free web storage* sebesar 2 GB yang dapat dimanfaatkan sebagai *online backup*.
8. Daftar Pustaka terbentuk otomatis.

Banyaknya kelebihan *Mendeley* bukan berarti tidak memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut adalah:

1. *Mendeley* dekstop akan mengupload semua file yang ada di hardisk lokal ke website *Mendeley*, ini akan bermasalah dengan hak akses pada file-file tersebut apalagi jika didapatkan dari journal yang berbayar.
2. Restore hanya berlaku untuk komputer yang sama dalam satu instansi yang sama, jika berbeda komputer atau bahkan *new instalation* OS akan maka *Mendeley* akan menolak dan meminta untuk login ke website melalui web *Mendeley* (<http://Mendeley.com>).

Berdasarkan perbandingan tersebut, para penulis masih banyak menganggap bahwa kekurangan *Mendeley* bisa ditutup dengan banyak kelebihanannya sehingga *Mendeley* menjadi salah satu RMS yang paling banyak digunakan.

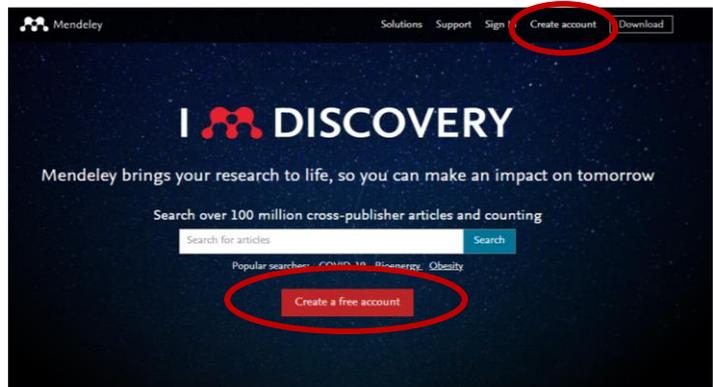
7.5. Membuat Referensi dengan *Mendeley*

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah bagaimana membuat referensi menggunakan *Mendeley* dalam beberapa tahap.

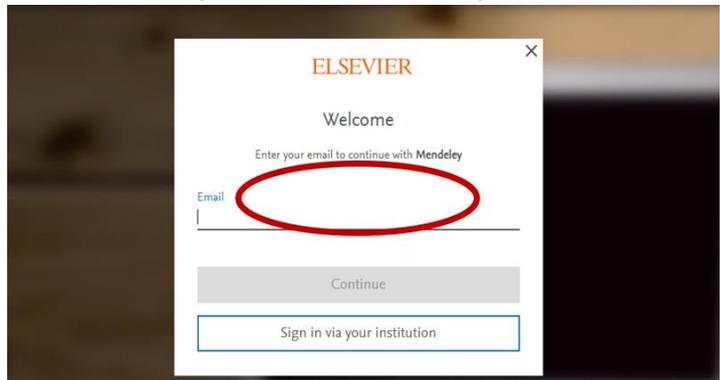
7.5.1. Tahap Pendaftaran Akun

7.5.1.1. Pendaftaran Akun melalui website

1. Ketikkan dan buka <http://Mendeley.com> melalui browser.
2. Buatlah akun dengan cara klik **Create Account** atau **Create Account Free**.



3. Isi alamat email yang akan digunakan bagian isian dibawah ini, sebaiknya gunakan email yang disediakan oleh institusi agar senantiasa terintegrasikan.



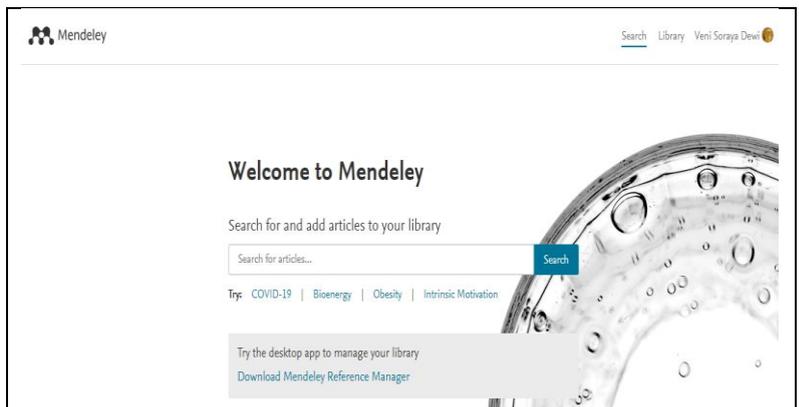
4. Lakukan pengisian form registrasi secara lengkap, kemudian muncul dialog box registrasi berhasil, kemudian klik Continue to Mendeley.



5. Pilihlah aktivitas atau peran saat ini dan pilih bidang studi yang menjadi bidang kajian utama.
6. Direkomendasikan menandai bagian Make profile public agar memudahkan pencarian antar peneliti dalam browser.



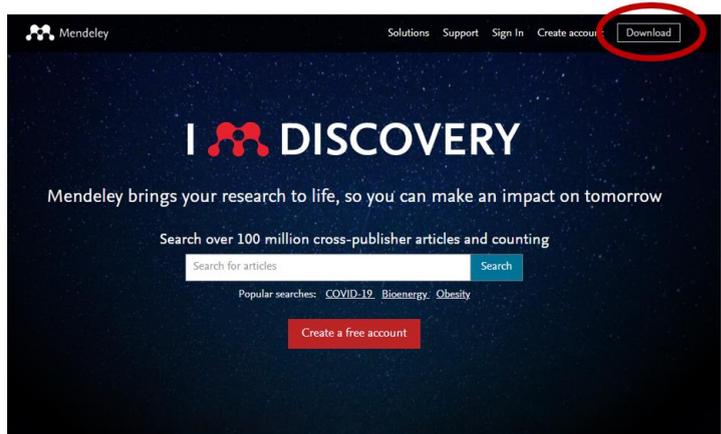
7. Setelah log in akan muncul tampilan beranda berikut ini:



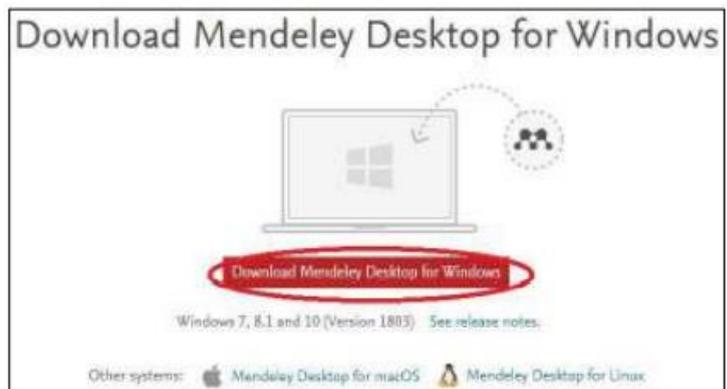
8. Akun yang didaftarkan sudah dapat digunakan.

7.5.1.2. Pendaftaran Akun melalui Desktop

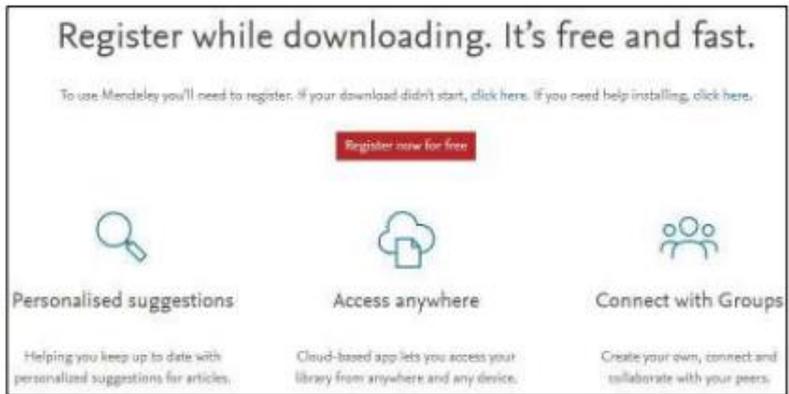
1. Ketikkan dan buka <http://Mendeley.com> melalui browser.
2. Unduhlah software dengan mengklik Download pada pojok kanan atas.



3. Pilih software *Mendeley* sesuai dengan sistem operasi pada komputer atau laptop yang digunakan. Biasanya *Mendeley* akan mendeteksi kebutuhan software sesuai dengan spesifikasi komputer.



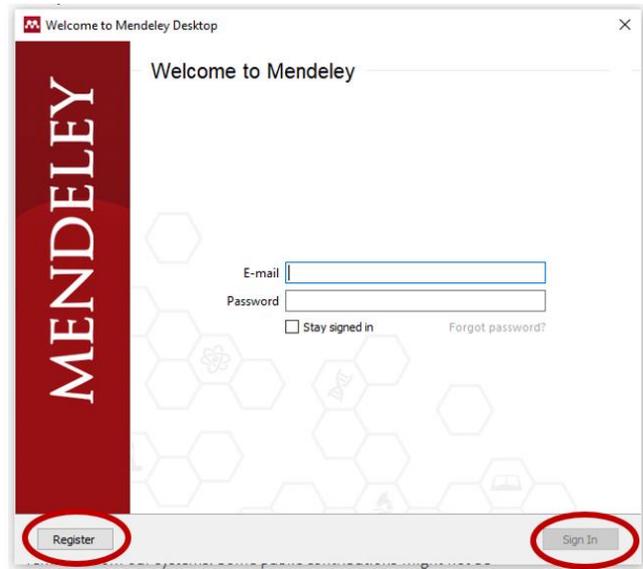
4. Kita akan diarahkan untuk membuat akun, dan proses selanjutnya adalah melakukan registrasi akun dengan mengklik tombol Register Now for Free (bersifat optional).



5. Karena bersifat optional artinya bisa melakukan registrasi melalui tahapan (nomer 4) di atas atau dengan cara membuka file hasil download kemudian melakukan tahapan penginstalan software.
6. Ikuti petunjuk penginstalan sampai selesai, buka software *Mendeley* hasil download tadi dengan melakukan klik kanan dan pilihlah Open, klik Run klik Yes klik Next, kemudian Klik I Agree klik Next, tunggu sampai proses instalasi selesai, terakhir klik Finish yang menandakan proses penginstalan telah selesai.



7. Klik Register (jika belum memiliki akun) atau Sign in jika sudah memiliki akun. Setelah memiliki akun, silahkan mulai menggunakan *Mendeley* desktop. Muncul tampilan awal seperti ini.



8. Register sudah selesai, dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

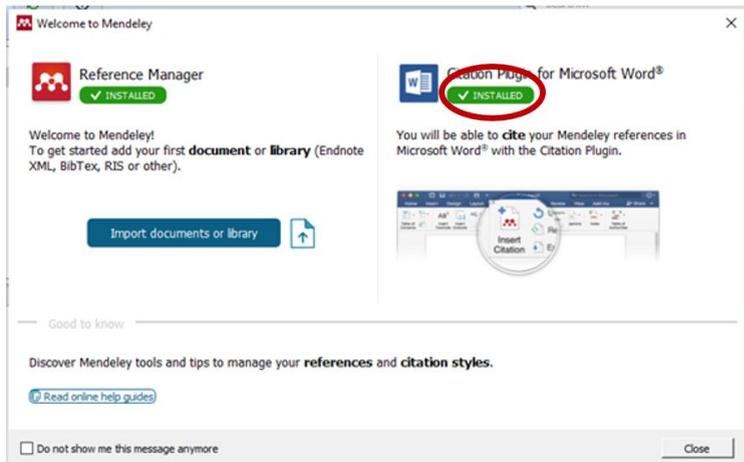
7.5.2. Tahap Instalasi (Plugin for Word dan Plugin for Browser)

7.5.2.1. Plugin for Word

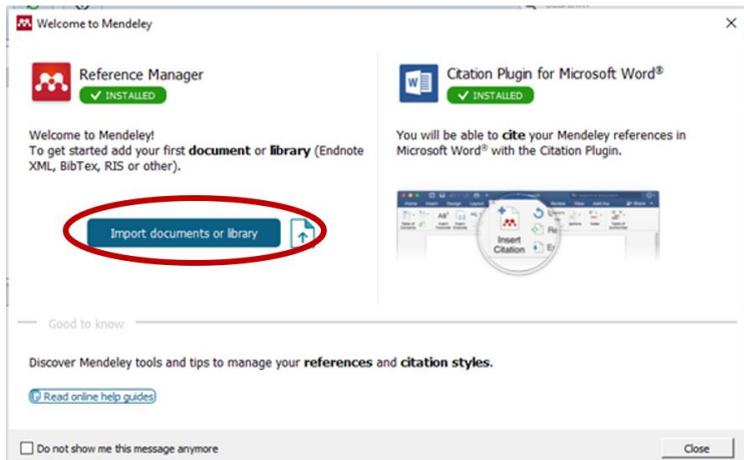
1. Tampilan sesaat setelah Sign in software *Mendeley*, masih menampilkan kondisi Plugin for Microsoft Word belum terinstal. Untuk menambahkan plugin pada Ms. Word maka kita dengan mudah menambahkannya dengan cara meng klik install now seperti pada gambar dibawah ini.



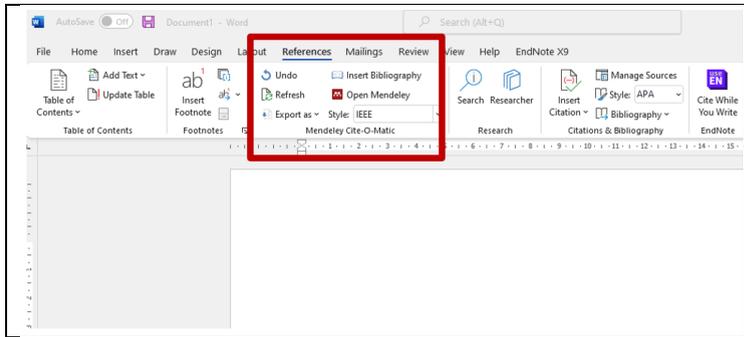
2. Hingga muncul keterangan bahwa Citation Plugin for Microsoft Word Installed.



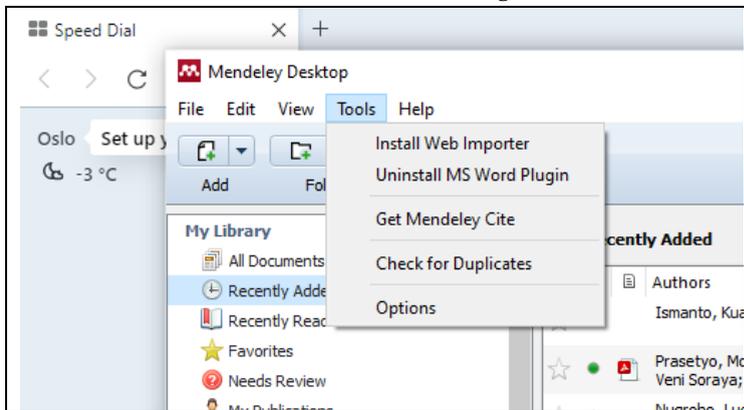
3. Untuk mengimpor file/dokumen yang ingin kita masukan ke dalam Mendeley desktop bisa dilakukan dengan cara klik Import document or library, selain itu kita dapat memasukan library dari pengelola referensi lain.



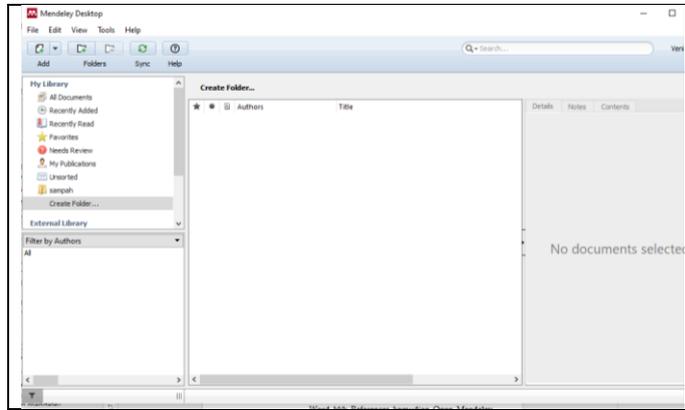
4. Tampilan Plugin yang sudah terpasang pada Microsoft Word seperti gambar dibawah ini.



5. Jika ingin menghentikan peng-install-an *Mendeley* pada Word klik *References* kemudian *Open Mendeley*. Klik *Menu Tools*, lalu *Uninstall Ms Word Plugin*. Untuk menginstall kembali lakukan hal yang sama yaitu Klik *Menu Tools*, lalu *Install Ms Word Plugin*.

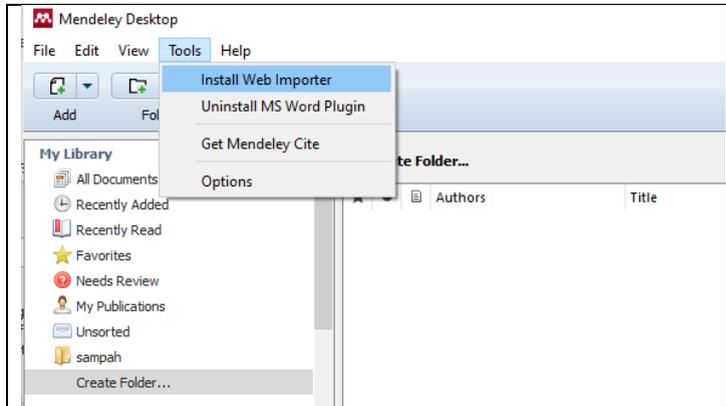


6. Untuk memulai menggunakan *Mendeley* pada Word klik *References* kemudian *Open Mendeley* sehingga muncul seperti gambar di bawah ini.

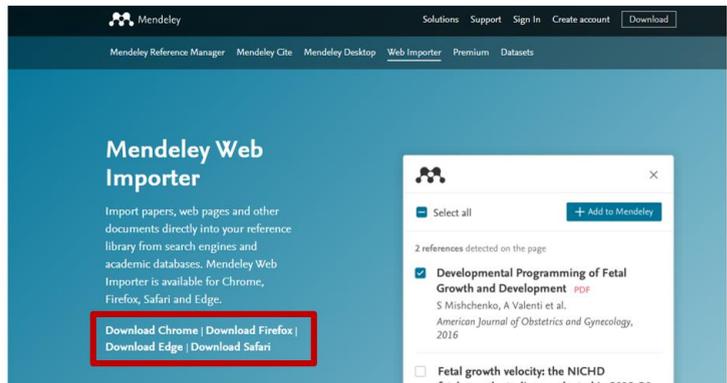


7.5.2.2. Plugin for Browser

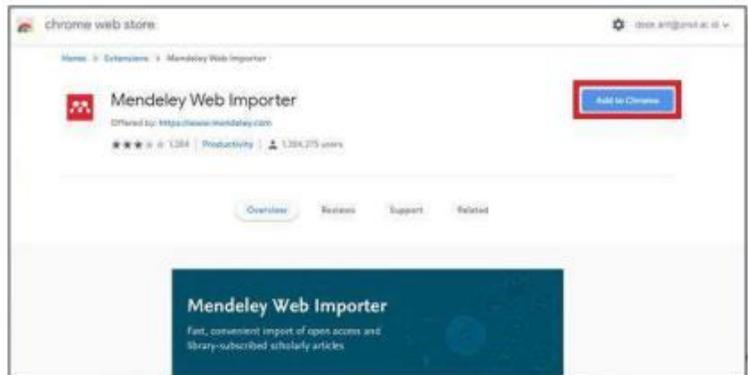
1. Untuk memasang plug in for Browser, buka software Mendeley klik Tools lalu Install Web Importer.



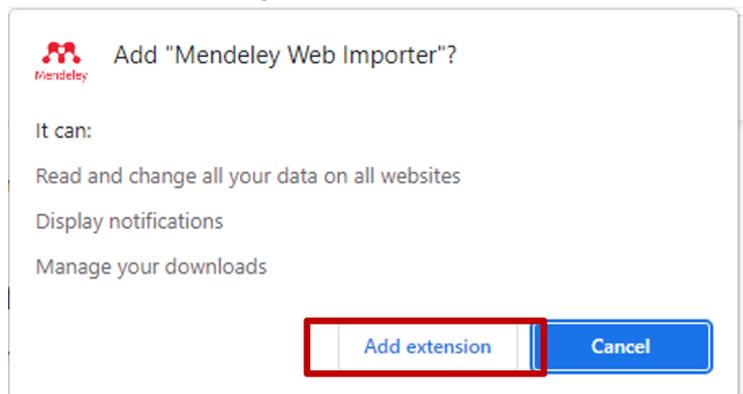
2. Secara otomatis akan diarahkan pada Web Browser Mendeley, klik Download pada browser yang sesuai dengan yang Anda gunakan. Misalnya Download Chrome.



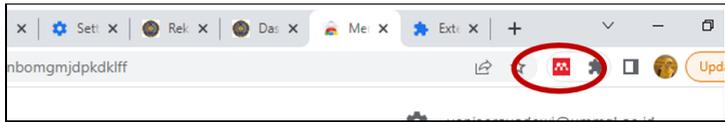
3. Setelah itu secara otomatis akan diarahkan pada Chrome Extensions *Mendeley* Web Importer klik Add to Chrome.



4. Muncul kotak dialog klik Add Extension.

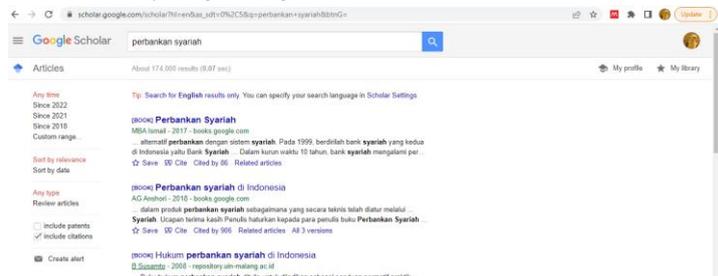


5. Muncul notifikasi bahwa *Mendeley* sudah berhasil dipasang dan ditandai dengan icon *Mendeley* sebagai tanda pemasangan plugin for browser sudah muncul di kanan atas.

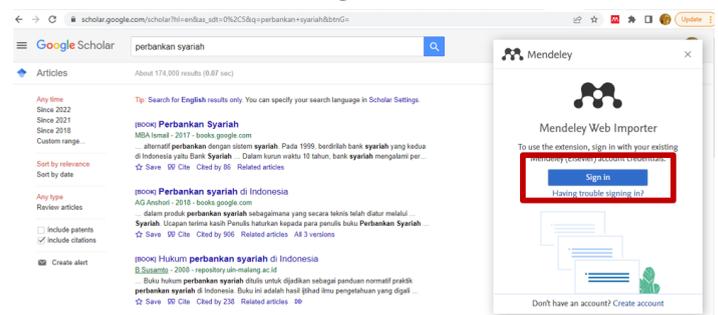


Contoh Penggunaan Plugin for Browser:

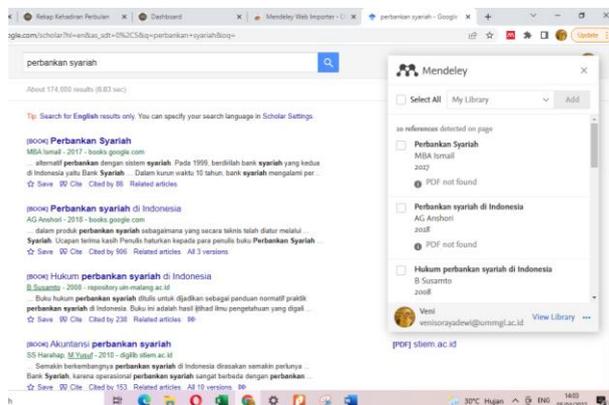
- a. Buka salah satu situs indexing karya ilmiah yang didukung oleh web importer misal <https://scholar.google.com/> kemudian tuliskan kata kunci yang diinginkan, enter.



- b. Klik Icon *Mendeley* di kanan atas laman google scholar, kemudian klik sign in.



- c. Secara otomatis file yang sudah dicari kata kuncinya, berbentuk pdf akan muncul, silakan klik Select All untuk memilih semua atau klik satu per satu untuk file yang akan digunakan, lalu Add to *Mendeley*.



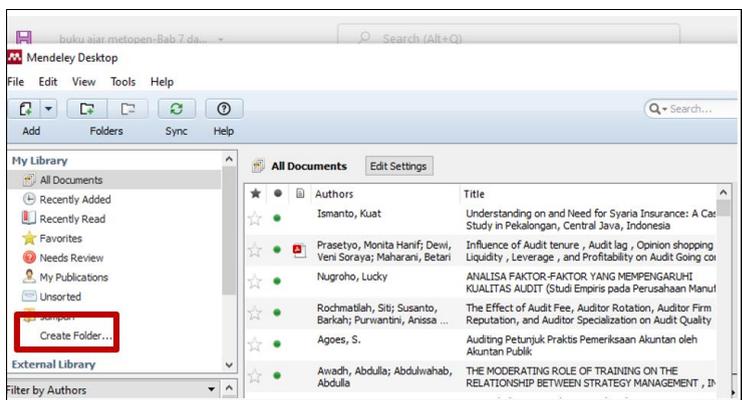
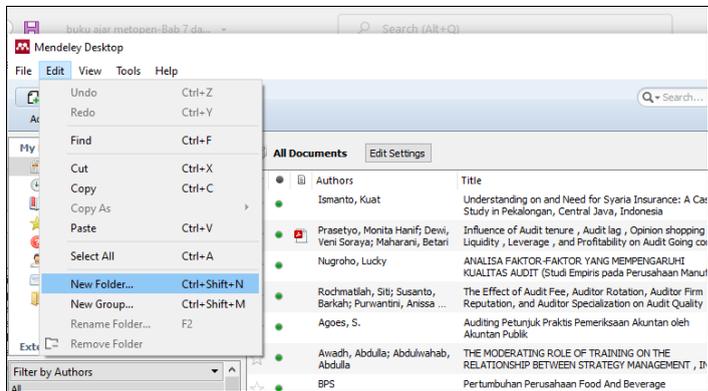
- d. File yang sudah ditambahkan pada *Mendeley* bisa dibuka di My Library pada *Mendeley* web, file sudah masuk dan siap digunakan.

7.5.3. Tahap Pengoperasian *Mendeley* Desktop

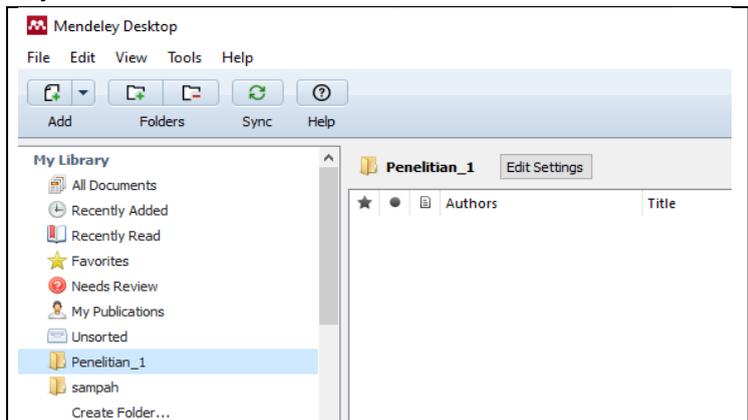
7.5.3.1. Membuat Folder Baru

Sebelum memasukkan berbagai referensi ke dalam *Mendeley* Desktop, sebaiknya kita menyediakan folder kerja yang akan digunakan dalam proses pengelolaan referensi agar lebih baik, rapi, tertata dan terfokus. Pembuatan folder bisa berdasarkan karya ilmiah yang sedang disusun, kategori sumber, topik sumber, dll disesuaikan dengan kebutuhan dan kemudahan penulis dalam menemukannya kembali. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat folder pada *Mendeley*:

1. Jalankan *Mendeley* Desktop, buat folder baru dengan klik menu edit, kemudian New Folder. Atau melalui panel kiri *Mendeley*, klik Create Folder. Atau Ctrl+Shift+N.



2. Misalnya nama folder baru adalah **Penelitian_1**

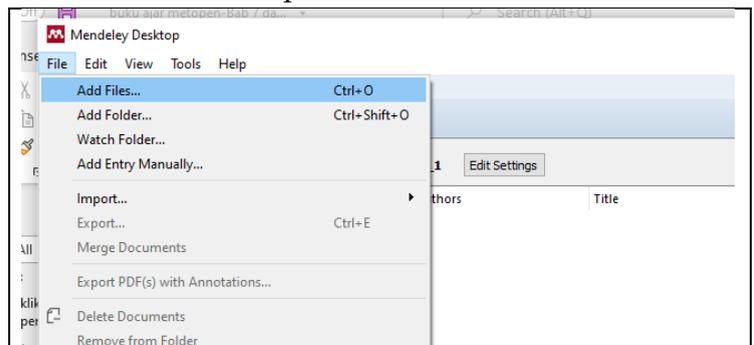


3. Folder Penelitian_1 sudah berhasil dibuat dan saat ini telah siap diisi dengan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

7.5.3.2. Menambah Referensi pada *Mendeley*

Berbagai macam format file referensi yang dapat dimasukkan ke dalam *Mendeley* desktop, beberapa diantaranya adalah file berjenis pdf, txt, bib, ris, xml, nbib dan zotero.sqlite. Format yang paling sering digunakan dalam *Mendeley* adalah berjenis PDF. Sedangkan jenis file lainnya biasanya sebagai hasil ekspor dari software pengelola referensi yang lain. Untuk menambahkan referensi dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Cara pertama dengan Add Files, Buka *Mendeley* desktop pilihlah folder dengan nama **Penelitian_1** yang telah disiapkan sebelumnya. Jika kita pertama kali sebagai pengguna *Mendeley*, sebaiknya sediakan beberapa file referensi yang sudah berformat PDF untuk mencoba tahapan penambahan referensi. Klik menu File klik Add File pilih File pdf yang akan digunakan sebagai referensi, kemudian Open. File berhasil ditambahkan.



2. Cara kedua dengan Add Folder, Buka *Mendeley* desktop pilihlah direktori kerja dengan nama Penelitian_1 yang telah disiapkan sebelumnya (seperti tahapan "1") klik Add Folder pilih lokasi Folder, Open/Ok.
3. Cara ketiga agar dapat menambahkan referensi kedalam *Mendeley* desktop adalah dengan menggunakan watch folder, dengan demikian kita tidak perlu repot-repot menambahkan referensi tersebut satu per satu. Sebuah folder yang telah

ditentukan dalam hard disk dapat diatur menjadi watch folder, selanjutnya setiap file pdf yang ditambahkan di dalam folder tersebut, secara otomatis akan dianggap sebagai referensi baru dan langsung diimpor ke dalam *Mendeley* desktop. Cara ini juga berarti bahwa seluruh file dokumen referensi secara fisik dapat tersimpan dalam folder yang sama dalam hard disk. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah klik File, Watch Folder, buka lokasi folder penyimpanan pada hard disk yang akan dijadikan sebagai acuan referensi, apply, Ok.

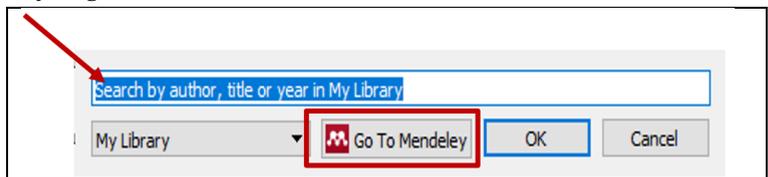
4. Cara keempat dengan Add Entry Manually. Pada proses menambahkan file dan folder referensi sebelumnya, *Mendeley* desktop secara otomatis akan langsung mengekstrasi informasi (metadata dan file). Namun ekstrasi ini tidak selamanya berjalan lancar, akan tetapi terkadang
5. mengalami kesalahan, sehingga kita masih harus mengubahnya lagi pada bagian details/metadatanya. Oleh karena itu kita bisa menambahkan details secara manual, dengan cara klik file, Add Entry Manually sehingga akan muncul New Document, silakan isi informasi berupa jenis referensi, judul, penulis, tahun terbit dan lain-lain dengan lengkap sesuai dengan file yang digunakan. Setelah seluruh informasi detail dimasukkan, kemudian tekan tombol Save pada New Document.

7.5.4. Tahap Sitasi *Mendeley*

Setelah mengetahui pengetahuan dasar mengenai *Mendeley* desktop dan *Mendeley* web serta mengorganisasikan berbagai referensi dalam library kita, sekarang kita memasuki tahapan pengsitasian. *Mendeley* menyediakan citation plugin yang dapat dipasang dengan perangkat lunak pengolah kata. Salah satu perangkat lunak yang didukung oleh *Mendeley* adalah Microsoft Word. Setelah citation plugin dipasang di Microsoft word, penulisan karya tulis ilmiah akan semakin lebih efektif. Proses pengacuan referensi akan menjadi lebih teratur. Proses pembuatan bibliografi (daftar pustaka) juga menjadi lebih mudah. Untuk pemasangan plugin for word telah dibahas pada tahap instalasi plugin for word (Sub bab 2.5.2.1).

7.5.4.1. Membuat Acuan Dalam Ms. Word

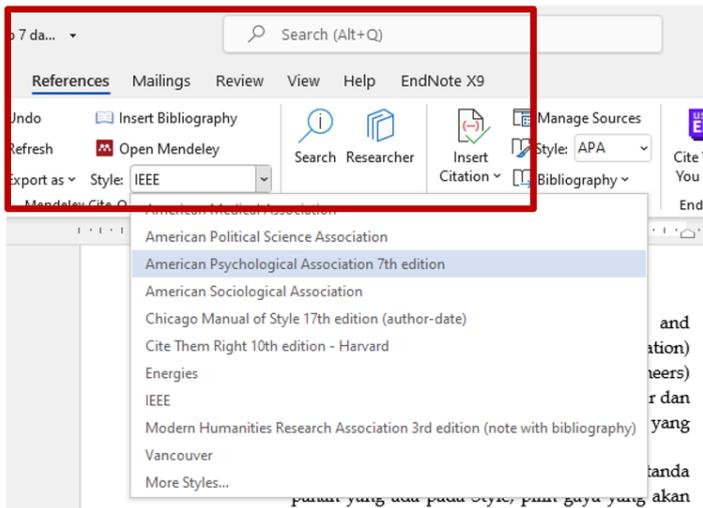
1. Buka file Ms Word yang sedang dikerjakan.
2. Arahkan kursor pada bagian dimana akan diletakkan sitasi. Biasanya di akhir kalimat, namun tidak menutup kemungkinan ada di awal atau tengah kalimat.
3. Klik menu References, Insert Citation, tuliskan apapun yang berkaitan dengan referensi yang akan dimasukkan (bagian dari judul, nama pengarang, penerbit, dll) pada bagian pencarian, setelah muncul sitasi yang dimaksud, pilih, Ok. Jika terdapat beberapa sumber yang muncul, pilih dahulu sumber yang dimaksud, klik Ok.
4. Selain mencarinya di bagian pencarian, Insert Citation juga bisa dilakukan dengan langsung klik *Go to Mendeley*, pilih file yang dimaksud, klik Ok.



7.5.4.2. Mengatur gaya sitasi

Setiap kutipan pasti mengacu kepada sumber yang dirujuk secara jelas dan benar, kutipan juga akan mempermudah bagi pembaca atau penulis berikutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya. Terkait dengan gaya kutipan, terdapat beberapa gaya yang dikeluarkan oleh organisasi-organisasi berdasarkan bidang kajiannya seperti APA (American Psychological Association) Style, MLA (Modern Language Assosiation) Style, CHICAGO and TURABIAN Style, AMA (American Medical Association) Style, IEEE (Institute of Electrical and Electronic Engineers) Citation Style dan masih banyak lagi. Untuk mengatur dan merubah Citation Style, berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Pengubahan di awal. Klik References, klik tanda panah yang ada pada Style, pilih gaya yang akan digunakan, klik Done.

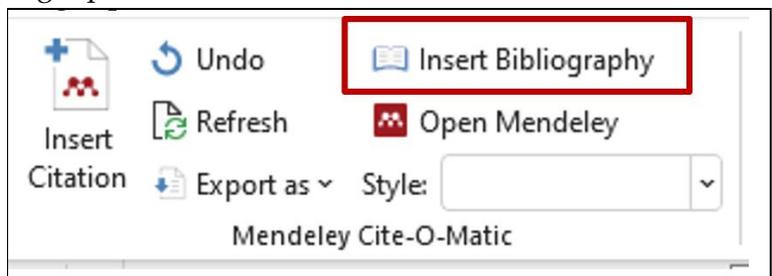


2. Di tengah atau di akhir proses. Blok pada bagian sitasi yang sudah dibuat/dimasukkan di Ms Word, klik tanda panah yang ada pada Style, pilih gaya yang akan digunakan, klik Done. Gaya sitasi akan berubah sesuai dengan gaya yang dipilih.

7.5.5. Tahap Membuat Daftar Pustaka

Tahap terakhir dari manajemen pengelolaan referensi adalah menyajikan daftar pustaka (bibliografi), daftar pustaka biasanya disajikan dalam bagian akhir karya ilmiah. Kesalahan yang sering muncul saat membuat daftar pustaka adalah ketika ada acuan yang tidak muncul di daftar pustaka, atau juga sebaliknya yaitu yang ada di dalam daftar pustaka tidak disitasi sama sekali di dalam tubuh tulisan. Namun dengan memanfaatkan *Mendeley* desktop yang berkolaborasi dengan Microsoft word, maka kesalahan-kesalahan tersebut dapat di eliminir. Gaya penulisan daftar pustaka akan langsung disesuaikan dengan citation style yang dipilih. Kelebihan lainnya adalah, saat kita akan menambahkan sitasi yang baru pada karya ilmiah, secara otomatis akan masuk pada daftar pustaka yang telah dibuat sebelumnya. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyajikan daftar pustaka:

1. Buka file yang akan ditambahkan daftar Pustaka. Pastikan seluruh sitasi yang ada ada dalam file tersebut sudah menggunakan *Mendeley*.
2. Arahkan kursor pada tempat di mana akan dibuat daftar Pustaka.
3. Klik Reference, pilih gaya penulisan yang diinginkan, kemudian Insert Bibliography. Seluruh referensi/sitasi yang digunakan akan muncul dengan gaya penulisan yang dipilih.



BAB VIII

Menulis dan Mengunggah Artikel

8.1. Tips Menulis Artikel

Artikel ilmiah hendaknya dibuat berdasarkan hasil penelitian, termasuk tugas akhir, skripsi, tesis, dll. Artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Brotowidjoyo, 2002: 9). Artikel ilmiah dapat juga didefinisikan sebagai penelitian karya ilmiah yang diperpendek atau diperingkas penyajiannya. Sementara itu, Suyitno (2011: 91) menyatakan bahwa artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Dijelaskan sebelumnya bahwa artikel merupakan karya ilmiah yang diperingkas penyajiannya. Namun, dalam urutan penulisan artikel tidak selalu sama dengan format karya ilmiah yang sudah dibuat, terlebih lagi jika artikel tersebut ditujukan untuk diunggah pada jurnal tertentu. Artikel yang dibuat hendaknya mengikuti template jurnal yang akan dituju. Hal ini akan menimbulkan efek positif pada “pandangan pertama” editor jurnal bahwa penulis serius dalam membuat artikel yang akan diunggah di jurnal yang dikelolanya sehingga lebih dipertimbangkan untuk dilanjutkan ke proses review. Selain itu, hal ini akan mempercepat proses review awal artikel karena tidak perlu mengembalikan kepada penulis untuk menyesuaikan template.

Mengupload artikel pada sebuah jurnal tentu saja memunyai harapan bahwa artikel tersebut bisa diterbitkan, sehingga upaya-upaya agar bisa diterima akan dilakukan. Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun artikel agar dapat lebih mudah diterima di jurnal yang dituju:

1. *Novelty*

Novelty adalah kebaruan atau temuan baru dari artikel yang ditulis. Artikel yang baik adalah yang tingkat kebaruannya tinggi. Penelitian yang dilakukan tidak jarang merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya. Hal ini akan menjadi tidak menarik dan terkesan percuma, selain itu unsur plagiarisme juga akan sulit dihindari. *Novelty* tidak selalu menambahkan variabel baru, namun bisa diperoleh dari sampel yang berbeda, kondisi yang berbeda, waktu, cara atau metode yang berbeda, dll, yang penting hasilnya merupakan temuan baru dan menyelesaikan masalah yang ada. *Novelty* harus tampak di bagian pendahuluan sebuah artikel.

2. *Contribution*

Artikel dengan *novelty* yang tinggi pasti akan memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kontribusi disebut juga implikasi hasil penelitian. Semakin banyak kontribusi penelitian maka akan semakin menarik untuk dilakukan dan tentu saja menarik para editor jurnal untuk memroses artikel tersebut.

3. *Presentation*

Presentation adalah bagaimana artikel itu disajikan secara keseluruhan. Artikel yang bagus namun penulisannya tidak rapi dan penyajiannya tidak teratur akan sulit dibaca oleh editor dan reviewer sehingga tidak mendapatkan perhatian. Akan sayang sekali jika artikel itu “ditolak” karena tidak rapi. Karena itu di beberapa panduan penulisan jurnal sudah disertakan template artikel.

8.2. **Bagian-bagian Artikel**

Secara umum, bagian-bagian artikel terdiri dari 1.) Judul, 2.) Abstrak, 3.) Pendahuluan, 4.) Metode, 5.) Hasil dan Pembahasan, 6.) Kesimpulan, dan 7.) Referensi. Bagaimana dan apa saja yang harus dituliskan pada bagian-bagian tersebut?

1. Judul

Judul merupakan bagian pertama yang akan dibaca oleh para pembaca. Judul hendaknya dibuat singkat, jelas, informatif, dan lugas. Penulisan judul sebaiknya tidak terlalu panjang, maksimal 15 kata. Justru judul yang menarik adalah judul yang singkat, unik, namun tetap mencerminkan isi artikel. Penentuan judul sebaiknya dilakukan di bagian akhir penulisan artikel.

2. Abstrak

Abstrak merupakan representasi dari artikel. Editor atau *reviewer* akan membaca bagian ini sebagai screening sehingga abstrak harus ditulis secara singkat, menarik, sederhana, mudah dipahami, dan mencerminkan isi artikel tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Penggunaan jargon, singkatan dan referensi tidak disarankan. Abstrak yang baik memuat permasalahan dan tujuan, bagaimana riset dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan kesimpulan serta kontribusi penelitian. Dalam abstrak juga disertakan kata kunci (*keywords*). *Keywords* digunakan untuk mengindeks sebuah artikel dan merupakan label dari sebuah artikel. Abstrak yang baik adalah yang mudah dicari. Dalam urutan membuat artikel, bagian ini dibuat sebelum membuat judul.

3. Pendahuluan

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan disajikan dalam bentuk paragraf.

- a. Apa masalah yang harus dipecahkan (*problem statement*).
- b. Apa yang sudah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (*state of the arts*).
- c. Apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya atau apa potensi yang tersedia dan belum tergarap oleh peneliti-peneliti lain/*novelty*.
- d. Konsep apa yang ditawarkan untuk mengisi “kekosongan” atau sesuatu yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya.

- e. Apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (tujuan penelitian)

Pendahuluan merupakan bagian pertama dari badan artikel. Banyak peneliti sudah “terjebak” di bagian awal ini dan sulit untuk melanjutkan ke bagian selanjutnya. Kesulitan menyusun kata-kata awal dan menggabungkannya ke dalam paragraf yang saling terkait menjadi kendala karena terkadang pemahaman yang matang muncul ketika penelitian sudah dilakukan. Oleh karena itu, pada saat membuat artikel, menulis pendahuluan tidak dilakukan di awal namun setelah membuat kesimpulan.

4. Metode

Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang “bagaimana masalah diselesaikan”. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru tersebut harus disajikan secara detail sehingga pembaca lain dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Metode penelitian harus ditulis dengan urutan yang sama dengan bagian hasil sehingga logis. Metode yang digunakan harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya. Bagian metode dibuat setelah pembahasan.

5. Hasil dan pembahasan

Research berarti mencari Kembali, tujuannya adalah menemukan, dan hasilnya merupakan sebuah temuan baru, sehingga bagian hasil menjadi yang terpenting dari sebuah

penelitian. Hasil adalah bagian yang harus ditulis terlebih dahulu karena menunjukkan temuan sebuah penelitian. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, tabel, atau deskripsi klaim temuan.

Setelah didapatkan hasil, maka selanjutnya adalah pembahasan. Dalam pembahasan dijelaskan apa arti hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai hasil penelitian, namun jangan mengulangi hasilnya. Pembahasan yang baik adalah yang mengandung “cerita baru” dan dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dari pembahasan tersebut terlihat dimana letak kemajuan dari penelitian yang sudah dilakukan. Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada grand theory yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

6. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, dan menjawab tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Pembahasan harus disajikan secara mendalam. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen dan atau abstrak. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang. Bagian kesimpulan ditulis setelah pembahasan.

7. Referensi

Bagian akhir sebuah artikel adalah referensi. Referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Referensi harus memuat semua sumber yang digunakan dalam artikel, oleh karena itu sangat penting menggunakan *Reference Management System/RMS* apapun dalam pengelolaannya. Bagaimana menggunakan *RMS-Mendeley* sudah dijelaskan pada Bab 7.

8. Acknowledgement

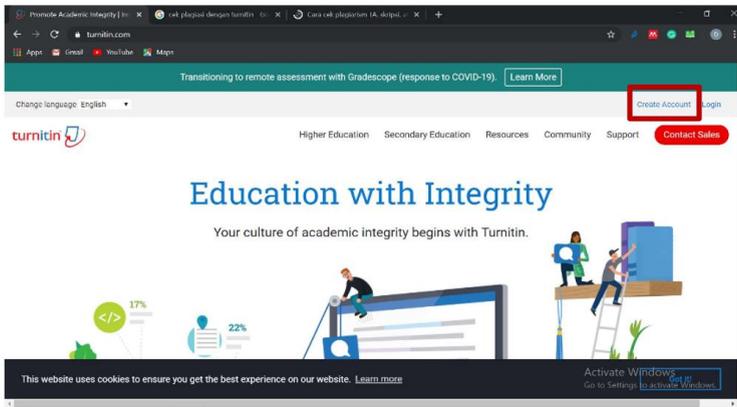
Bagian ini tidak selalu ada di setiap template artikel. *Acknowledgement* merupakan pengakuan dari mana penelitian itu didanai. Secara tidak langsung, artikel dari penelitian kompetitif memberikan kesan bahwa penelitian tersebut melalui proses seleksi dan pelaksanaannya diawasi. Namun, jika penelitian ini didanai sendiri pastikan penulis bukan dari Lembaga Bisnis tertentu dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan artikel dimulai dari menampilkan hasil dan membahasnya, kemudian kesimpulan, metode yang dipakai untuk mendapatkan hasil, pendahuluan, abstrak, judul, cek sitasi dan buat referensi, terakhir adalah menambahkan *acknowledgement*.

8.3. Similarity Check

Proses ini sangat penting dilakukan oleh para peneliti. Tujuannya adalah mengetahui tingkat orisinalitas artikel yang dibuat. Pada dasarnya, penelitian dilakukan untuk mencari kembali apa yang belum pernah ditemukan sehingga seharusnya ada temuan baru, bukan pengulangan dari penelitian sebelumnya sehingga bebas plagiarisme. Ada beberapa aplikasi untuk mengecek *similarity*, misalnya *Ithenticate* dan *Turnitin*. Berikut ini adalah Langkah-langkah cek similariti menggunakan Turnitin:

1. Buka situs: <http://turnitin.com/> (Untuk Login jika sudah memiliki akun) atau *Create Account*, Untuk daftar.



2. Pada menu *Create a New Account*, silahkan klik “Student”. Kemudian isi hingga proses registrasi selesai.



- Setelah registrasi selesai, *login* ke dalam sistem kembali menggunakan *username* dan *password* yang sebelumnya sudah dibuat.



Log in to Turnitin

Email address

Password

Log in

Or

Sign in with Google

Log in with Clever

Forgot your password? [Click here.](#)
Need more help? [Click here.](#)

New user? [Click here.](#)

- Klik *Add Class* untuk menambahkan kelas baru. Tujuannya adalah memisahkan antara aktifitas plagiarisme satu dengan yang lain. Misalnya akuntansi dan manajemen.

turnitin

Dashboard | Join Account (DN)

1000100000-10000

About this page
This is your instructor homepage. To create a class, click the "Add Class" button. To display a class's assignments and papers, click the class's name.

Universitas Muhammadiyah Magelang

Class ID	Class Name	Status	Start Date	End Date	Class Summary	Learning Analytics	Ass	AI Overview	Exam	Class
1000000	SKIPSI september 2021	Active	24-Aug-2021	24-Sep-2021	📄	📊	🔍	📄	📄	
1000000	JURBE	Active	24-Jul-2021	24-Jul-2021	📄	📊	🔍	📄	📄	
1000000	SACR	Active	24-Jul-2021	24-Jul-2021	📄	📊	🔍	📄	📄	
1000000	Skipsi Kelas 2021-2022	Active	24-Jul-2021	24-Jul-2021	📄	📊	🔍	📄	📄	
1000000	Skipsi FEB 2021	Expired	03-Nov-2021	03-Nov-2021	📄	📊	🔍	📄	📄	

Add Class

- Klik pada kelas yang akan ditambahkan *plagiarism check*, kemudian klik *Add Assignment* untuk menambahkan tugas. Isi sesuai dengan kebutuhan, juga dengan batas waktunya, lalu klik Submit. Misal: kelas yang dipilih BACR, tugas yang dibuat Bernama Artikel.

The screenshot shows the Turnitin 'Update Paper Assignment' interface. At the top, there are navigation tabs: Assignments, Students, Librarians, Calendar, and Preferences. Below this, a breadcrumb trail reads 'NOW VIEWING: HOME > BACR'. A red box highlights the '+ Add Assignment' button in the top right corner. The main form is titled 'Update Paper Assignment' and contains the following elements:

- Assignment title:** A text input field containing 'Artikel'.
- Start date:** A date picker set to '11-Apr-2022' with a calendar icon.
- at:** Time selection dropdowns for '3', '07', and 'PM'.
- Due date:** A date picker set to '31-Dec-2022' with a calendar icon.
- at:** Time selection dropdowns for '11', '59', and 'PM'.
- File type options:** Two radio buttons: 'Allow only file types that Turnitin can check for similarity' (selected) and 'Allow any file type'.
- Optional settings:** A button with a plus icon and the text 'Optional settings'.
- Submit:** A blue button with a white border at the bottom left.

- Untuk memasukkan artikel, klik "View" pada tugas yang sudah dibuat, kemudian submit file. Tampilan akan tampak seperti di bawah ini.

The screenshot shows the Turnitin 'Submit: Single File Upload' interface. At the top, there are navigation tabs: Assignments, Students, Librarians, Calendar, and Preferences. Below this, a breadcrumb trail reads 'NOW VIEWING: HOME > BACR > ARTIKEL'. A progress indicator shows 'STEP 1 of 3'. The main form is titled 'Submit: Single File Upload' and contains the following elements:

- Author:** A dropdown menu set to 'Non-enrolled student'.
- First name:** A text input field.
- Last name:** A text input field.
- Submission title:** A text input field.
- File upload options:** Three buttons: 'Choose from this computer', 'Choose from Dropbox', and 'Choose from Google Drive'.
- Upload/Cancel:** Two buttons at the bottom: 'Upload' (blue) and 'Cancel' (grey).

7. Isi informasi yang diperlukan, dan upload file yang akan dicek plagiarismenya. Klik *Upload* → *Confirm* → *Go To Assignment Inbox*.

turnitin

Assignments Students Libraries Calendar Preferences

NOW VIEWING: HOME > BACK > ARTIKEL

Submit: Single File Upload STEP ●○○

Author
Non-enrolled student

First name
Veni Soraya

Last name
Devi

Submission title
Does Financial Performance Moderate Islamic Corporate G

The file you are submitting will not be added to any repository.

What can I submit?
Article Muawannah Candra-JIEI-Revisi Upload.doc Clear file

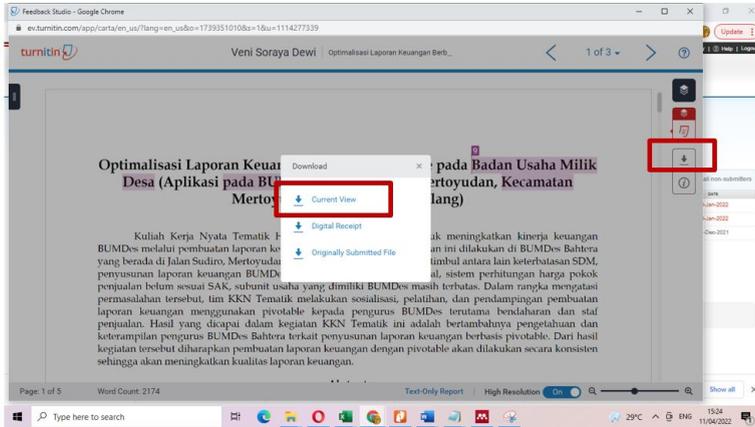
We take your privacy very seriously. We do not share your details for marketing purposes with any external companies. Your information may only be shared with our third party partners so that we may offer our service.

Upload Cancel

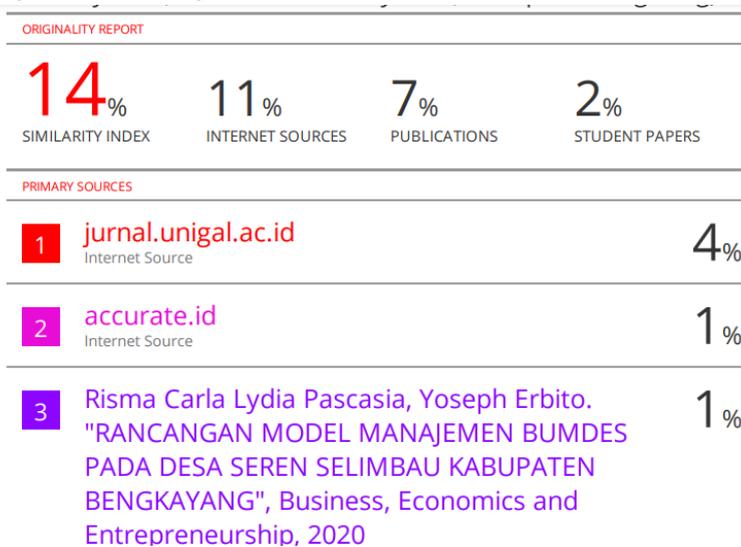
8. Tunggu sampai hasil plagiarism keluar dalam bentuk persentase.

Submit File	AUTHOR	TITLE	SIMILARITY	FILE	PAPER ID
<input type="checkbox"/>	Veni Soraya Devi	Optimalisasi Laporan Keuangan Berbasis P...	14%		1736251010

9. Untuk mengunduh hasil plagiarism bisa dilakukan dengan mengklik persentase hasil plagiarism, klik tanda panah ke bawah di bagian kanan, kemudian pilih *Current View*.



10. Hasil berupa file PDF sudah bisa diunduh beserta bagian-bagian mana yang mengandung plagiarisme, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk merevisi.



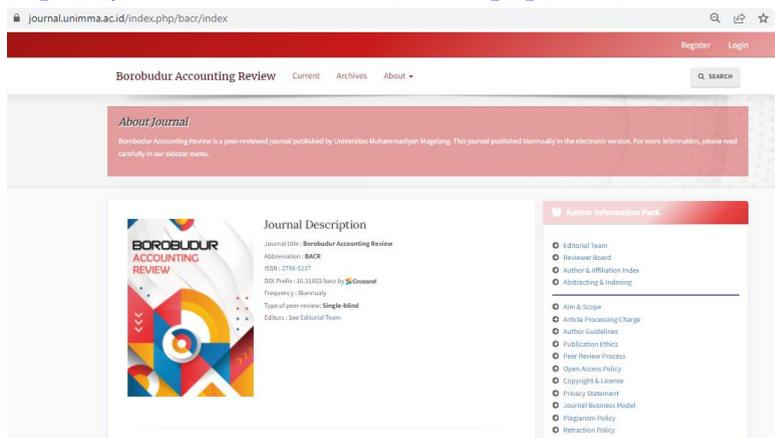
8.4. Cara Mengunggah Artikel

Banyak jurnal yang sudah diterbitkan oleh lembaga-lembaga Pendidikan atau lembaga lain yang bisa dijadikan sebagai media pertukaran informasi ilmiah. Masing-masing jurnal memiliki cara yang berbeda dalam proses pengunggahannya. Cara manual biasanya dengan pengiriman

file artikel melalui email, begitu juga komunikasi antara editor, reviewer, dan penulis dilakukan melalui email atau media komunikasi yang lain. Namun, untuk jurnal yang sudah dikelola melalui sistem, pengelolaannya melalui *Online Journal System* (OJS) dimana seluruh aktifitas mulai dari pengunggahan sampai penerbitan melalui sistem tersebut. Pada jurnal yang sudah dikelola menggunakan OJS pada umumnya mempunyai langkah-langkah yang tidak jauh berbeda antara satu dengan lainnya. Proses dan progress bisa langsung dilihat pada sistem tersebut oleh siapapun yang bisa mengaksesnya. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi (JURBE) yang terindeks Sinta 3 dan Borobudur Accounting Review (BACR) adalah jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dibawah pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kedua jurnal tersebut sudah menggunakan OJS dalam pengelolaannya. Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam mengunggah artikel di BACR:

8.4.1. Tahap Registrasi

1. Buka website BACR pada <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bacr/index>.



2. Klik *register*, isi semua informasi yang diperlukan, dan klik *register*.

The screenshot shows the 'About Journal' header with the journal's name and a brief description. Below the header is a navigation bar with 'Home > Register'. The main content area is titled 'Profile' and contains several input fields: 'First Name *', 'Middle Name', 'Last Name *', 'Affiliation *', 'Country *' (with a dropdown arrow), 'Login', 'Email *', and 'Username *'. To the right of the form is a sidebar titled 'Author Information Pack' containing a list of links such as 'Editorial Team', 'Reviewer Board', 'Author & Affiliation Index', 'Abstracting & Indexing', 'Aim & Scope', 'Article Processing Charge', 'Author Guidelines', 'Publication Ethics', 'Peer Review Process', 'Open Access Policy', 'Copyright & License', 'Privacy Statement', 'Journal Business Model', 'Plagiarism Policy', and 'Retraction Policy'. At the bottom of the sidebar are buttons for 'Borobudur Template', 'Browse all ARTICLES', and 'Submit Manuscript'. Below the sidebar is a 'Journal Visitor' section with a world map.

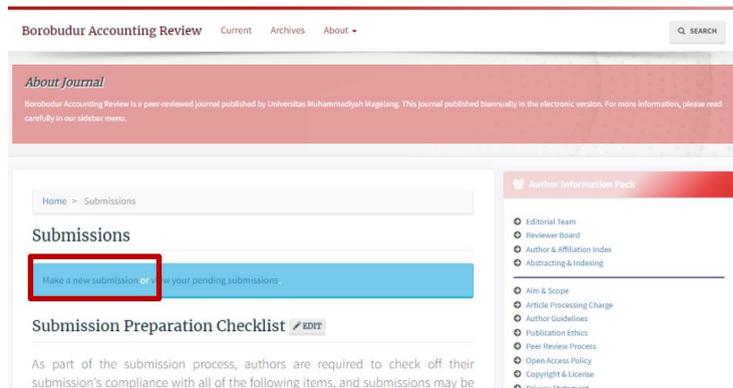
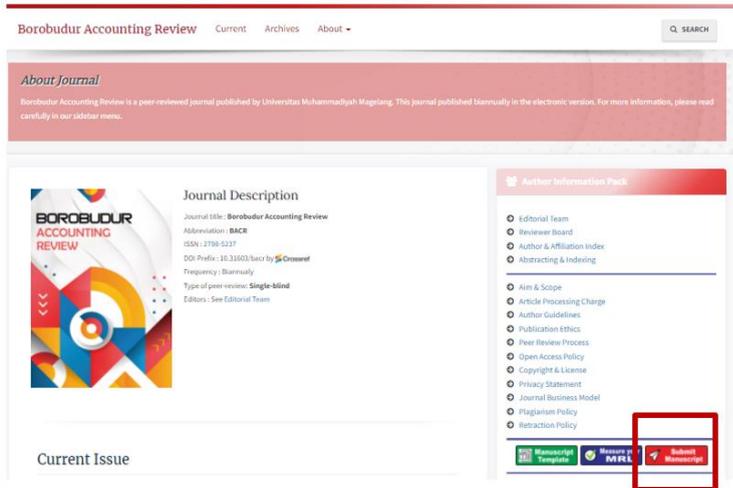
3. Register sudah berhasil dan simpan akun tersebut untuk login ke BACR.

8.4.2. Tahap Pengunggahan Artikel

1. Siapkan artikel yang sudah sesuai dengan template BACR. Disarankan sudah melalui proses *plagiarism check* agar mempercepat proses review awal, dibuktikan dengan file hasil *plagiarism check* yang mencantumkan hasil/persentase plagiarisme.
2. Login ke BACR menggunakan *username* dan *password* yang sudah dibuat saat *register*.

The screenshot shows the 'Borobudur Accounting Review' header with navigation links for 'Current', 'Archives', and 'About'. Below the header is a navigation bar with 'Home > Login'. The main content area is titled 'About Journal' with the journal's name and a brief description. Below the header is a navigation bar with 'Home > Login'. The main content area is titled 'Login' and contains several input fields: 'Username' (with the value 'venisoraya'), 'Password' (with a masked password '*****'), and a 'Forgot your password?' link. There is also a checkbox for 'Keep me logged in' which is checked. At the bottom of the form are buttons for 'LOGIN' and 'REGISTER'.

3. Klik *Submission Manuscript*, kemudian *Make a new submission*



4. Pada halaman ini akan tampil beberapa Langkah yang harus dilakukan mulai dari 1. *Start*. Centang semua *dialog box* yang ada, isi pesan untuk editor sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis kepada editor, kemudian centang peran kita dalam proses pengunggahan artikel. Di sini peran kita sebagai penulis, maka centang sebagai Penulis (*author*). Dan centang “*Yes, I agree to have my data collected and storage according to the privacy statement*”. Kemudian klik *save and continue*. Berikut ini contohnya:

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission Requirements
 You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

Comments for the Editor

Dear Editor,
 We really hope that our articles can be published in the journals that you manage.
 We are willing to accept the feedback that reviewers give and revise it if necessary.

Thank you.

Submit As
 Submit in any of the following roles if you would like to be able to edit and publish this submission yourself: journal editor

Journal editor
 Author

Yes, I agree to have my data collected and stored according to the [privacy statement](#).

Save and continue Cancel

5. Masuk ke Langkah 2. *Upload Submission*. Pada *article Component* pilih *Article Text*, kemudian unggah artikel yang akan disubmit, klik *Continue*, sampai proses selesai. Terakhir untuk langkah 2 yaitu *Save and Continue*.

Upload Submission File

1. Upload File 2. Review Details 3. Confirm

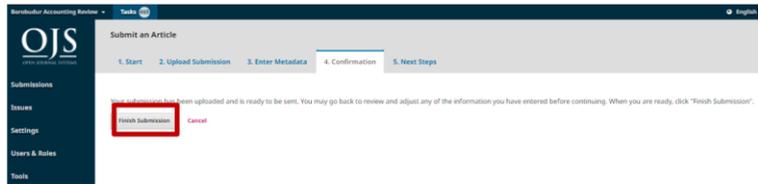
Article Component *
 Article Text

✓ venisoraya, Article Muawanah Candra-JIEI-Revisi Upload.doc Change File

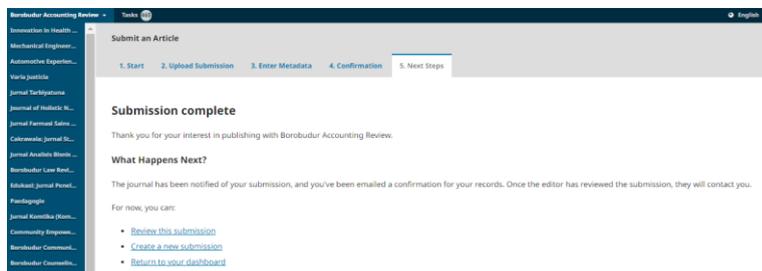
Continue Cancel

6. Tahap selanjutnya 3. *Enter Metadata*. Pada Langkah ini isikan semua informasi sesuai dengan artikel yang akan disubmit, termasuk mengisikan semua penulis yang turut berkontribusi dalam penyusunan artikel. Klik *save and continue*

7. Pada tahap ke 4. *Confirmation*, klik *Finish Submission* jika sudah yakin bahwa seluruh data yang diisikan benar. Lalu Klik Ok.



8. Proses *submit* selesai jika sudah muncul seperti gambar di bawah ini.



9. Proses *submit* sudah selesai. Lakukan pengecekan secara berkala pada jurnal BACR karena semua proses yang berkaitan dengan pengelolaan artikel akan melalui OJS.

gungah Artikel

- [1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [2] Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [3] B. Supomo and N. Indriantoro, "Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen," 2020.
- [4] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [5] I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [6] A. A. Hidayat, *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*. Health Books Publishing, 2021.

